

**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI MADRASAH STANAWIYAH
NEGERI 2 DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk diseminarkan dalam Seminar Proposal Skripsi pada Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

VERAWATY
NIM: 11.1.03.0223

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTsN 2 Donggala*". Oleh mahasiswa atas nama **VERAWATY NIM ; 11.1 030223**, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen pendidikan Islam IAIN Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memundang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah Untuk Dapat di Ujikan.

Palu, 24 Agustus 2018 M
1439 H

Pembimbing I



Dra. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP.19621231 199103 2 003

Pembimbing II

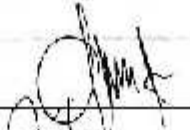






Elva, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740515 200604 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari *Verawaty*, Nim.11.1.03.0223 dengan judul "*Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Donggala*" yang telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal Agustus 2018 yang dipadang bahwa Skripsi tersebut memenuhi kriteria Penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Ana Kuliahana, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing/ Penguji I	Dra. Retoliah, M.Pd.I	
Pembimbing/ Penguji II	Elya, S.Ag, M.Ag	

Mengetahui :


Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK)
Mohamad Idhun, S.Ag., M.Ag
Nip. 197201262000 03 1 001

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)


A. Markarma, S.Ag., M. Th.I
Nip.19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Sebagai hamba Allah yang beriman dan bertaqwa, sepatuhnyalah memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Karena dengan izin dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai target yang ditentukan, sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana.

Shalawat serta salam senantiasa di haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga, parasahabat dan bagi kita sekalian para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan, baik moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada

1. Kedua orang tua tercinta yang dengan penuh kasih sayang telah mengasuh dan membesarkan penulis, sehingga penulis dapat merasakan bangku perkuliahan. Serta seluruh keluarga yang ikut mendukung.
2. Suami tercinta yang saya sebutkan namanya'' Syahrul Mubarak'' yang selalu memberikan cinta dan kasihsayang serta selalu setia menemani baik suka maupunduka hingga penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak prof. Dr .H Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN palu, yang telah memberikan kewenangan dan kebijaksanaan dalam proses perkuliahan selama ini.
4. Bapak Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN palu.
5. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag Dekan I, bidang akademik F.TIK IAIN Palu.
6. A. Markarma, S.Ag., M.Th Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTIK IAIN Palu.
7. Wiwin Mistiani Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
8. Ibu Retoliah, M.pd.I, Selaku pembimbing I dan Ibu Elya S.Ag,M.Ag, Selaku pembimbing II yang telah ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan.
9. Bapak Ibu Dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
10. Bapak Abu Bakri, S.Sos,M.M Selaku Kepala Perpustakaan dan Seluruh Staf Perpustakaan IAIN Palu, yang telah tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
11. Sahabat-sahabat jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2013 yang telah banyak memberikan sumbangsinya

baik materi maupaun dorongan moril kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 24 Agustus 2018

Penulis

Verawaty
11.1.03.0223

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Penegasan Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian strategi pengelolaan kelas	8
B. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak	16
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar.....	23
D. Tinjauan Prestasi Belajar	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Kehadiran Peneliti	28
D. Data dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Analisis Data	30
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala...	34
B. Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan prestasi Belajar Siswa Di MTsN 2 Donggala	42
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan prestasi Belajar Siswa Di Mtsn 2 Donggala	46

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

ABSTRAK

Nama Penulis : VERAWATY
NIM : 11.1.03.0223
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTsN 2 Donggala

Skripsi ini berkaitan dengan Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTsN 2 Donggala. Berkenaan dengan hal tersebut maka uraian dari skripsi ini berangkat dari masalah 1. Bagaimana strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Donggala ? 2. Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Donggala ?

Untuk menjawab masalah tersebut Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif melalui; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara pengecekan keabsahan data dilakukan melalui reduksi data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Donggala yaitu: dengan mengapsen terlebih dahulu, mengulang kembali pelajaran, di lanjutkan dengan pelajaran pada hari tersebut, setelah itu membuka sesi tanya jawab kepada peserta didik. Sementara kendala yang ditemukan dalam mengembangkan potensi peserta didik di MTsN 2 Donggala yakni: Peserta didik belum memiliki buku panduan untuk mengetahui materi lebih mendalam, Kurangnya motifasi peserta didik dalam mengembangkan hasil belajar yang maksimal, Kurangnya minat peserta didik dalam memperhatikan materi yang diberikan, Masih kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran, Kurangnya perekonomian keluarga dalam mendukung peserta didik memiliki buku panduan pembelajaran. Adapun solusi yakni dengan efektifivats sorang kepala sekolah dimana dia sangat berperan untuk memberikan motivasi agar pendidik tidak malas untuk datang mengajar dan memberikan motivasi terus menerus kepada peserta didik memprogramkan pengajian dan kultum setelah selesai shalat dzuhur, agar peserta didik dapat mencerminkan akhlak yang baik. Karena dengan memberikan pelajaran sesuai dengan perkembangannya anak-anak maka guru juga dapat mengarahkan kearah yang baik .

Implikasi penelitian ini ditujukan kepada Sekolah MTsN 2 Donggala dan seluruh jajarannya untuk memenuhi fasilitas dan sarana prasarana yang belum ada yang dapat menunjang proses pembelajaran. Guru Aqidah Akhlak 2 Donggala diharapkan mampu memilih strategi dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat ide. tujuan, imajinasi, dan gaya bahasa yang menarik. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Dimana manusia yang dimulai dari masa kanak-kanak memerlukan pendidikan sebagai bekal dasar untuk menapaki kehidupan selanjutnya. Salah satu jalan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui proses pendidikan. Untuk mendukung terlaksananya program pendidikan tersebut dicantumkan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. ¹

Strategi pengelolaan kelas adalah teknik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pencapaian target kurikulum.²

Secara terperinci pengertian strategi pengelolaan kelas adalah teknik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pencapaian target kurikulum.³

¹Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Cet. I; Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), 34

²Winarno Hamiseno, *Pengelolaan Kelas*, (Cet. III; Jakarta: Gramedia, 1978), 1.

³Winarno Hamiseno, *Pengelolaan Kelas*, (Cet. III, Jakarta: Penerbit Gramedia, 1978),1.

Menurut Abdul Majid, bahwa proses pembelajaran harus diawali dengan perencanaan yang baik, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa.⁴

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang mengandung pengertian tentang proses atau cara menjadikan orang untuk belajar.⁵ Sedangkan pendidikan agama Islam berarti (pengajaran) yang berdasarkan pada nilai-nilai dasar ajaran Islam sebagaimana yang terkandung didalam al-qur’an dan hadits Nabi Muhammad saw.

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah “tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.”⁶

Di MTsN 2 Donggala tindakan pengelolaan kelas dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses pembelajaran berlangsung efektif. Tindakan yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam berupa tindakan pencegahan yaitu dengan jalan menyediakan kondisi fisik maupun sosio-emosional, mengelola kelas yaitu menguasai dan mampu menciptakan suasana yang bergairah sehingga peserta didik terasa nyaman dan aman untuk belajar. Tindakan lain yang dilakukan oleh guru juga berupa tindakan korektif terhadap tingkahlaku peserta didik yang menyimpang dan merusak kondisi optimal dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MTsN 2 Donggala. Rangsangan aktivitas belajar yang dilakukan

⁴Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2011), h. 111

⁵Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op Cit*, 1235.

⁶Usman, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 65.

guru khususnya di MTsN 2 Donggala dalam program pembelajaran yaitu menuntun arah belajar peserta didik agar aktif dalam pembelajaran sebagaimana tujuan yang ingin dicapai. Guru juga memperlihatkan kepribadian yang menyentuh kehidupan pribadi peserta didik setelah orang tua.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas, maka diperlukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya bagaimana strategi pengelolaan kelas yang efektif di MTsN 2 Donggala.

B. Rumusan Masalah

Pemasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MTsN 2 Donggala..Adapun rumusan dan batasan masalah ditetapkan sebagai berikut;

1. Bagaimana strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Aqidah Aklak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Donggala ?
2. Apa kendala dan solusi Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Aqidak Akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Donggala ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada prinsipnya, setiap penelitian mempunyai tujuan dan manfaat penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dan manfaat yang ingin dicapai antara lain:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut ;

- a. Untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Donggala ?
- b. Untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Donggala ?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Ilmiah

Manfaat Ilmiah dimaksudkan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian tentang strategi pengelolaan kelas yang efektif pada pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai pengembangan profesionalisme dan kompetensi serta wawasan keilmuan dibidang didaktik metodik khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga dapat dijadikan sebagai pengembangan teori baru tentang strategi pengelolaan kelas yang efektif.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat prakti santara lain sebagai berikut ;

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi pengembangan manajemen strategi pengelolaan kelas yang efektif pada pembelajaran pendidikan agama Islam di MTsN 2 Donggala .
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pengetahuan praktik didaktik–metodik dibidang strategi pengelolaan kelas yang efektif bagi peneliti dan rekan-rekan mahasiswa sebagai guru pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, peneliti ini

diharapkan pula dapat dijadikan acuan (literature) penunjang bagi peneliti–peneliti selanjutnya.

3. *Penegasan Istilah*

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka diperlukan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut;

1. Strategi

Cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan memperimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁷ Strategi adalah rencana yang cermat untuk mencapai sasaran khusus.⁸

2. Pengelolaan Kelas pengelolaan kelas adalah upaya seorang pengajar dalam mengelola kegiatan pembelajaran dalam ruang kelas.⁹

3. Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah proses belajar mengajar atau penyampaian materi yang di sampaikan guru kepada peserta didik yang berkaitan dengan etika dan sopan santun.

Kata Aqidah akhlak terdiri dari dua kata, yaitu kata aqidah dan akhlak, antara lain :

1.) Aqidah yang artinya Kepercayaan; Keyakinan.¹⁰

⁷Hamza B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Ed.I (Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara,2008) h.3

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1121.

⁹Robert Gagne & Leslie. J. Bringsgs, *Principles Of Instructional Design*, (New York : Holt, Rinehart & Winston, 1979), h. 113.

2.) Akhlak yang artinya Budi pekerti; kelakuan.¹¹

Sehingga aqidah berarti segala hal yang bersangkutan paut dengan kerelaan, keyakinan dan melaksanakan sesuatu dengan penuh keikhlasan sekalipun tanpa kerguan sedikitpun. Sedangkan akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh seseorang manusia kepada manusia yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.¹²

4. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah “tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.”¹³

Dalam hal ini, Penulis dapat memahami bahwa salah satu tugas dan tanggung jawab seorang guru bukan hanya sebagai pengajar dalam pelajaran akan tetapi berperan sebagai motivator dan membina para peserta didik menjadi yang lebih baik selama berada di sekolah tersebut.

4. *Garis-garis Besar Isi Skripsi*

Secara garis besar pembahasan dalam penelitian skripsi ini dibagi atas lima bab uraian dengan sistematika pembahasan sebagai berikut

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian ini dilaksanakan, uraian singkat tentang rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan penegasan istilah serta garis besar isi skripsi.

¹⁰Tim Penyusun, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*.(Surabaya: Mekar,1989), h. 15

¹¹ *Ibid*, h.15

¹² Ahmad Amin, *Kitab Al-Akhlak* (Dar-Al-Kutub Al-Misriyyah: Cairo,t.th), h 15

¹³Usman, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 65.

Bab II, membahas tentang kajian pustaka yang meliputi pengertian menganalisis tata bahasa.

Bab III merupakan penjelasan metode penelitian yang terbagi atas; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, dan teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi uraian tentang hasil dan pembahasan penelitian yang terbagi atas; kondisi objektif MTsN 2 Donggala, model pengelolaan kelas pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 2 Donggala dan kendala dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 2 Donggala, serta upaya yang dilakukan.

Bab V merupakan uraian penutup yang terbagi atas penjelasan secara singkat tentang kesimpulan atas jawaban terhadap, serta saran-saran sebagai pencapaian penyempurnaan hasil penelitian skripsi ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Strategi Pengelolaan Kelas

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Strategi merupakan cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam memberikan suatu pemahaman yang akan disampaikan kepada peserta didik agar lebih mudah memahami materi yang telah diberikan. Strategi yang baik ditetapkan melalui proses belajar mengajar oleh guru dengan menciptakan suatu sistem lingkungan yang mungkin terjadinya proses belajar mengajar.¹

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.² Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai

¹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), h.41.

²Pengertian Strategi, *Wikipedia* (on-Line)<https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi> di Akses Pada Tanggal 08 November 2015

tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampuradukkan ke dua kata tersebut.

Strategi dapat dipahami sebagai proses penerapan metode dalam pembelajaran untuk mengefektifkan situasi dan kondisi proses belajar mengajar agar materi dapat diterima siswa atau peserta didik dengan baik sesuai indikator yang ingin dicapai.

Tiap Strategi memiliki aspek-aspek diantaranya:

- a. Sintaksis (syntax) yakni urutan kegiatan yang jelas dari awal hingga berakhirnya pelaksanaan suatu strategi
- b. Sambutan pendidik terhadap jawaban peserta didik
- c. Sistem sosial yang berkenaan dengan hubungan antara pendidik dan peserta didik
- d. Sistem penunjang yang berkenaan dengan hal-hal yang dapat menunjang efisiensi proses dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan instruksional.³

Dalam kegiatan sehari-hari masalah strategi sangat urgen yang akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Ada beberapa ahli mengemukakan tentang hakikat strategi yaitu sebagai berikut :

Carvens mengatakan strategi adalah sebagai berikut :

Rencana yang di satukan dan terintegrasi, menghubungkan keunggulan strategi organisasi dan di capai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.Strategi dimulai dengan konsep menggunakan sumber daya organisasi secara efektif dalam lingkungan yang berubah-ubah.⁴

Kotler mengemukakan bahwa :

³Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Pendekatan Sistem*, (Cet. 1; Jakarta: Pt. Trigenda Karya,1994) h.80

⁴David, Cravens, *Pemasaran Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 6

Strategi adalah penempatan misi suatu organisasi, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan teknik tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama dari organisasi akan tercapai.⁵

Sedangkan Aliminsyah dan Pandji mengartikan yaitu :

Strategi adalah wujud rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang Maksimal. Dalam hal ini strategi dalam setiap organisasi merupakan suatu rencana keseluruhan untuk mencapai tujuan. Jadi organisasi tidak hanya memilih kombinasi yang terbaik, tetapi juga harus mengkoordinir berbagai macam elemen untuk melaksanakan kegiatannya secara efisien dan efektif.⁶

Jadi hakikat strategi adalah merupakan usaha untuk memperoleh suatu kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Groppper mengatakan bahwa “strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.”⁷

Strategi pengelolaan kelas adalah teknik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pencapaian target kurikulum.⁸

Dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa perkataan pengelolaan berasal dari kata kelola yang di bubuhi awalan dan akhiran pe-an menjadi pengelolaan yang mengandung pengertian tentang proses pengawasan terhadap pelaksanaan

⁵Phillips Kotler, *Analisis Perencanaan Implementasi dan Kontrol*, (Jakarta: Prenhalindo, 2004), h. 31

⁶Aliminsyah dan Pandji, *Kamus Istilah Manajemen*, (Bandung : CV Yrama Widya, 2004), h. 81

⁷Hamza B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Ed.I (Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara,2008) , h.3

⁸Winarno Hamiseno, *Pengelolaan Kelas*, (Cet. III; Jakarta: Gramedia, 1978), h.1.

kebijaksanaan untuk mencapai tujuan.⁹ Selanjutnya perkataan Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “Manajemen”.¹⁰ Winarno Hamiseno, memberikan penjelasan bahwa “pengelolaan merupakan substansi dari “mengelola” yang terdiri dari penyusunan data, perencanaan, pengorganisasian, dan penilaian.¹¹

Pada hakikatnya pengertian dan konsep pengelolaan kelas adalah memadukan berbagai upaya sehingga tercipta keserasian dalam seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Lemlech yang di kutip oleh Robert Gagne & Leslie. J. Bringgs, bahwa pengelolaan kelas adalah upaya seorang pengajar dalam mengelola kegiatan pembelajaran dalam ruang kelas.¹²Upaya-upaya tersebut tentunya meliputi perencanaan kurikulum, pengorganisasian prosedur dan sumber belajar, penataan lingkungan kelas, memonitoring kegiatan pembelajaran siswa, dan mengidentifikasi kesulitan yang di hadapi siswa.¹³ Oleh karena itu, dalam menciptakan program pembelajaran yang kondusif dan aktif meliputi beberapa faktor yang saling berkaitan dan saling ketergantungan antara lain; penataan lingkungan belajar melalui pengelolaan kelas dan suasana kelas sehingga merangsang dan menggugah aktivitas belajar.

⁹Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. VIII, Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 470.

¹⁰Winarno Hamiseno, *Pengelolaan Kelas*, (Cet. III, Jakarta:Gramedia, 1978), h. 1

¹¹Ibid, 2.

¹²Robert Gagne & Leslie. J. Bringgs, *Principles Of Instructional Design*, (New York : Holt, Rinehart & Winston, 1979), h.113.

¹³*Ibid*, h. 117.

Selain itu hal-hal yang dapat mendukung dan menunjang pengelolaan kelas adalah menitik beratkan serta menentukan materi pembelajaran dengan lingkungan fisik, sosial, maupun budaya.

Konsep arus pengelolaan kelas yang efektif diawali dengan pengumpulan data, perencanaan pengelolaan kelas, pengorganisasian, serta pelaksanaan pengelolaan melalui pengawasan dan evaluasi akhir atau penilaian. Pengelolaan kelas sebenarnya adalah pengaturan suasana belajar di dalam kelas oleh guru yang akan melakukan program pembelajaran. Di dalam penciptaan suasana dan lingkungan belajar, seorang guru harus memperhatikan pelayanan secara optimal kepada para siswa berdasarkan kebutuhan belajarnya.

Strategi pengelolaan kelas merupakan upaya untuk membangun secara efektif berbagai fasilitas belajar agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif. Menurut E. Mulyasa, bahwa strategi pengelolaan kelas dapat dikembangkan melalui berbagai layanan dan kegiatan yang dibagi atas tujuh layanan dan kegiatan, yaitu;

- a) Kebijakan bagi siswa yang terlambat.
- b) Pemberian remedial.
- c) Pengembangan organisasi kelas.
- d) Kerjasama dan saling menghormati.
- e) Keterlibatan siswa dalam rencana pembelajaran.
- f) Pengembangan proses pembelajaran.
- g) Pengembangan sistem evaluasi pembelajaran.¹⁴

Ketujuh layanan dan kegiatan sebagai penunjang strategi pengelolaan kelas yang dikemukakan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kebijakan Bagi Siswa yang Terlambat

¹⁴E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Cet. III, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 75.

Kebijaksanaan bagi siswa yang terlambat mengandung pengertian tentang pemberian pilihan bagi para siswa yang terlambat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Pilihan dan pelayanan individual bagi para siswa terutama bagi mereka yang memiliki gangguan psikologi dan intelegensi. Kebijakan yang dilakukan oleh guru tentunya berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas yang mengarahkan siswa menjadi bergairah dalam proses pembelajaran.

b. Pemberian Remedial

Pemberian remedial bagi para siswa yang kurang berprestasi merupakan upaya optimal seorang guru agar siswa yang memiliki prestasi rendah dapat mengikuti program pembelajaran selanjutnya yang diajarkan oleh guru.

c. Pengembangan Organisasi Kelas

Pengembangan organisasi kelas harus diefektifkan sehingga menarik, nyaman, dan aman bagi perkembangan potensi para siswa secara optimal. Termasuk dalam penyediaan materi pembelajaran yang menarik dan menggugah perhatian para siswa. Oleh karena itu, peran seorang guru dalam pengelolaan kelas yang efektif dan efisien sangat mendukung keberhasilan pembelajaran.

d. Kerjasama dan saling menghormati

Kerjasama dan saling menghormati mengandung implikasi bahwa setiap siswa memiliki kesempatan dan seluas-luasnya untuk memperlihatkan kecakapannya dan keunggulannya dalam mengemukakan pendapat dan gagasan-

gagasan tanpa merasa tertekan atau perasaan takut terhadap kewibawaannya seorang guru di depan kelas.

e. Keterlibatan Siswa Dalam Rencana Pembelajaran

Keterlibatan siswa dalam rencana pembelajaran bertujuan agar seorang guru mampu memosisikan diri sebagai pembimbing. Dalam rentang waktu tertentu diperlukan keterlibatan siswa dalam program perencanaan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dan keinginan siswa dalam hal strategi pengelolaan kelas. Siswa yang dilibatkan tentunya adalah siswa yang memiliki kecakapan dan kecerdasan.

f. Pengembangan Proses Pembelajaran

Pengembangan proses pembelajaran merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan para siswa, sehingga guru lebih mendominasi berbagai tindakan pembelajaran (fasilitator) dan sumber belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kompetensi dan profesionalisme yang memadai sehingga dapat mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang efektif.

g. Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran

Pengembangan sistem evaluasi pembelajaran bertujuan untuk menekankan evaluasi diri siswa (*self assessment*). Guru sebagai fasilitator harus membantu parasiswa untuk menilai bagaimana sehingga para siswa mampu memperoleh kemajuan dalam proses pembelajaran yang di ikutinya.

Ketujuh strategi dan konsep pengelolaan kelas yang dijelaskan diatas dapat di simpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif membutuhkan keterlibatan

antara para siswa dan guru. Keterlibatan di maksudkan adalah kerja keras dan kerja sama,dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Latar Belakang Konsep Pengelolaan Kelas

Menurut CeceWijaya dan Tabrani Rusyan,bahwa latar belakang lahirnya konsep pengelolaan kelas disebabkan oleh adanya kegagalan dalam pendidikan dan pengajaran.¹⁵ Kegagalan tersebut diakibatkan oleh sebelas faktor sebagai berikut;

- a. Apakah setiap siswa mendapat kesempatan untuk didorong keberaniannyamerumuskan tujuan belajarnya ?
- b. Apakah siswa merasa senang dan bangga dalam mencapai tujuan pembelajarannya ?
- c. Apakah penempatan individu dalam kelompok dapat merefleksikan setiap program pembelajaran?
- d. Apakah digunakan strategi belajar mengajar yang variatif apabila terdapat siswa yang gagal dalam pembelajaran ?
- e. Apakah setiap siswa berpartisipasi dan berperan aktif dalam diskusi ?

Kelima pertanyaan yang dikemukakan diatas merupakan standarisasi cerminan barometer kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran (belajar-mengajar). Apabila ditelaah secara cermat kelemahan-kelemahan tersebut terletak pada faktor pribadi seorang guru pada sebuah sekolah yang tidak memaksimalkan pengelolaan kelas yang meliputi pengumpulan data, perencanaan, pengorganisasian serta pelaksanaan.Upaya pengelolaan kelas pada dasarnya merupakan tugas kepala sekolah, dewan guru, staf

¹⁵Cece Wijaya Dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*,(Cet. III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994). 114-115.

pegawai administrasi dan siswa. Namun, seyogyanya seorang guru sebagai pelaksana tugas operasional pembelajaran lebih tepat melakukan tindakan pengelolaan kelas secara bersama-sama dengan para siswa, karena pada akhirnya operasional evaluasi dan penilaian mengacu pada keberhasilan tujuan pembelajaran antar guru dan siswa sebagai subyek didik dan obyek pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah:

Cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan memperimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁶

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa di beberapa negara terbelakang dan sedang berkembang terdapat fenomena yang menunjukkan kelemahan-kelemahan di bidang pengelolaan kelas¹⁷. Salah satu upaya yang dilakukan oleh ahli pendidikan Eropa yang ditulis oleh Wragg & Brown yang paling terkenal adalah buku yang berjudul “*Questioning*” yang dikutip oleh Anwar Yasin.¹⁸ Penyebab utama sehingga melahirkan konsep pengelolaan kelas yang diakibatkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam program pembelajaran. Pada masa klasik pola dan model serta bentuk

¹⁶Hamza B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Ed.I (Cet. 2; Jakarta: Bumi Aksara,2008) h.3

¹⁷Ibid,115.

¹⁸Wragg & Brown,*Questioning (Pertanyaan)*, Diterjemahkan Oleh Anwar Yasin,(Cet.II Jakarta: PT Grasindo, 1996), 49.

pembelajaran tergantung pada situasi dan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Namun, hasil penelitian yang diperoleh menggambarkan bahwa sarana gedung dan ruang kelas yang tidak nyaman dan memadai menjadi penyebab utama sehingga guru dan para siswa tidak secara optimal dapat melaksanakan program pembelajaran yang menggembirakan. Demikian pula faktor-faktor yang berkaitan dengan media pembelajaran sebagai penunjang dan pelengkap (meja, kursi, papan tulis, bukupaket dan sarana lainnya).

b. Perkembangan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi yang telah memasuki berbagai sektor kehidupan sehari-hari tentunya membawa pengaruh terhadap perkembangan rasa keingintahuan para siswa tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan teknologi informasi. Namun sekolah yang terletak di daerah terpencil tentunya belum dapat merasakan manfaat dan pengaruh perkembangan teknologi informasi khususnya guru dan siswa sebagai pelaku dan pelaksana pembelajaran (belajar mengajar). Teknologi informasi juga sebagai penunjang utama dalam pemilihan dan penetapan media pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Kondisi Siswa

Karena kondisi guru hanya melaksanakan tugas mengajar berdasarkan hobi dan panggilan hati nurani, maka rasa keingintahuan siswa dan rasa kegelisahan untuk berkembang dan memiliki ilmu pengetahuan dibatasi oleh pola dan gaya mengajar guru yang monoton. Kondisi ini dapat dijumpai

hampir diseluruh daerah terpencil di pedalaman yang belum terjangkau oleh jaringan teknologi informasi.

d. Peran dan Kerjasama Orang Tua

Peran orang tua pada masa lalu terhadap kondisi dan keadaan anaknya di sekolah, sepenuhnya diserahkan kepada kepala sekolah dan guru. Bahkan hingga saat ini masih ditemukan orang tua yang menyerahkan maju-mundurnya kemajuan belajar anaknya pada guru yang dipercaya atau yang menjadi idola, karena pada umumnya masyarakat pedesaan masih beranggapan bahwa perilaku dan sikap seorang anak dapat diarahkan oleh guru.

e. Kondisi alam dan lingkungan

Kondisi alam dan lingkungan tempat berlangsungnya pembelajaran dimaksudkan adalah tempat atau letak gedung sekolah yang cukup strategis (aman, nyaman, dan tentram) sehingga para siswa dapat belajar dengan tenang. Karena kondisi alam dan lingkungan yang terletak di kawasan yang tidak aman tentunya menimbulkan gangguan dalam proses pembelajaran.

f. Prinsip-Prinsip dan Fungsi Pengelolaan Kelas

Beberapa prinsip dan manajemen pengelolaan kelas dikemukakan Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, antara lain; 1) gaya mengajar guru, 2) menciptakan lingkungan belajar yang efektif, 3) menata kehidupan kelompok, 4) menilai kemajuan siswa, 5) hubungan guru dan orang tua, 6) pengelolaan dan kepemimpinan¹⁹.

¹⁹Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, op. cit, 115.

Keenam prinsip dan manajemen pengelolaan kelas tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut;

a. Gaya Mengajar Guru

Gaya mengajar guru berkaitan dengan sikap dan tingkah laku yang positif yang mencerminkan keinginan bekerja sama dengan siswa. Mengajar adalah menanamkan pengetahuan melalui proses hubungan antara guru dan siswa. Dalam hal ini guru masih kurang memperhatikan bahwa diantara siswa ada perbedaan individual, sehingga memerlukan pelayanan yang berbeda-beda.²⁰

b. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Efektif

Dalam menciptakan situasi agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien guru perlu mempertimbangkan secara strategis agar dapat diwujudkan situasi yang kondusif, yang memungkinkan proses interaksi berlangsung dengan baik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam mendesain lingkungan belajar, yaitu;1)Aksesibilitas: siswa mudah menjangkau alat dan sumber belajar, 2)Mobilitas: siswa dan guru mudah bergerak dari arah satu kearah yang lain dalam kelas, 3) Interaksi:memudahkan terjadi interaksi antar guru dan siswa maupun antar siswa, 4) Variasi kerja siswa: memungkinkan siswa bekerja secara perorangan, berpasangan, atau kelompok²¹.

²⁰Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persaada, 2006), 220.

²¹Ibid, 228.

c. Menata Kehidupan Kelompok

Mengajar adalah usaha sadar dalam memberikan pengetahuan dan membimbing kearah yang lebih baik agar terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa. Usaha ini ditunjang oleh sejumlah kondisi yang diciptakan karena proses pembelajaran menjadi lebih memotivasi. Perubahan pengetahuan dan sikap serta keterampilan yang terjadi berlangsung secara bertahap melalui berbagai proses pembelajaran. Pemerolehan pengalaman interaksi interpersonal terjadi pula melalui perwujudan kerjasama kelompok. Penataan kelompok yang baik akan mendukung proses pembinaan dan pembentukan diri pribadi siswa menjadi manusia yang berpengetahuan, berpribadi, dan berketerampilan.

d. Menilai Kemajuan Siswa

Salah satu aspek pengelolaan kelas yang cukup penting adalah penilaian kemajuan belajar siswa. Agar penilaian berlangsung dengan baik diperlukan penentuan model penilaian. Penentuan penilaian meliputi tujuan penelitian, materi penilaian, prosedur penilaian, dan alat penilaian. Standar penilaian yang baik apabila syarat validitas dan reliabilitasnya diperhatikan. Menurut Muandir, validitas adalah pengukuran yang relevan atau berhubungan dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan reabilitas adalah alat pengukuran (tes standar) yang diakui oleh penentu kebijakan²².

Berdasarkan panduan Departemen Pendidikan Nasional tentang Penilaian Berbasis Kelas disebutkan bahwa ragam penilaian kelas terdiri atas; 1) tes tertulis, 2) penilaian kinerja, 3) penilaian portofolio, 4) penilaian tugas siswa, 5) penilaian hasil pekerjaan siswa, 6) penilaian sikap, 7) penilaian diri sendiri yang dilakukan

²²Munandir, *Rancangan Sistem Pengajaran*, (Jakarta: L2LPTK, 1989), 117.

siswa (pribadi guru/kompetensi), 8) peta perkembangan hasil belajar, 9) analisis instrument, dan 10) evaluasi hasil penilaian²³.

e. Hubungan Guru dengan Orang Tua

Salah satu bidang pengelolaan kelas adalah hubungan antara guru dengan orang tua. Hubungan tersebut dapat membantu keberhasilan siswa belajar di sekolah.

Fungsi manajemen kelas dalam proses belajar mengajar sangat mendasar sekali karena kegiatan guru dalam mengelola kelas meliputi:

- a) Mengelola tindakan siswa dalam kelas
- b) Menciptakan iklim sosio emosional
- c) Mengelola proses kelompok

Secara umum fungsi manajemen kelas ditinjau dari analisis problem adalah:

- a) Memberi dan melengkapi fasilitas untuk segala macam tugas.
- b) Memelihara agar tugas-tugas itu dapat berjalan dengan lancar

B. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pendidikan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik Komponen-komponen Proses Pendidikan. Interaksi Pendidikan Tujuan Pendidikan Lingkungan Pendidikan Pergaulan Pendidikan Pengembangan segi-segi kepribadian Pengembangan kemampuan kemasyarakatan Pengembangan kemampuan melanjutkan studi Pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja tujuan-tujuan ini bisa menyangkut kepentingan peserta didik sendiri,

²³Departemen pendidikan nasional, *Penilaian Berbasis Kelas*, (Jakarta: Puskur-Balitbang Diknas, 2002), 195.

kepentingan masyarakat dan tuntutan lapangan pekerjaan atau ketiga-tiganya (peserta didik, masyarakat dan pekerjaan).

Lingkungan keluarga Lingkungan sekolah Lingkungan masyarakat Lingkungan fisik Lingkungan sosial budaya Lingkungan intelektual Lingkungan keagamaan Lingkungan nilai Dalam pergaulan ini para pendidik berusaha menjadi contoh dan memberikan perlakuan yang bersifat mendidik, proses pengembangan berlangsung secara informal, alamiah, dan mungkin juga tidak disadari. Landasan psikologis membantu para pendidik atau guru memberikan dasar-dasar pemahaman perilaku peserta didik sebagai individu, dan dasar-dasar pemberian layanan dan bantuan belajar mengkaji dasar-dasar, teori-teori dan konsep-konsep termasuk sejarah perkembangannya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan-metode kualitatif maupun kuantitatif. Pendidikan Teoritis Kajian filosofis tentang pendidikan Pendidikan dalam orientasi Konsep-konsep pendidikan, perenialisme, esensialisme, romantisme, progresivisme, teknologi pendidikan dan pendidikan pribadi Pendidikan Praktis. Berdasarkan lingkungan dan kelompok usia

Berdasarkan jenjang Sebelum melaksanakan pengajaran dan pemberian latihan seorang guru membuat perencanaan pengajaran dan latihan dalam bentuk silabus dan satuan pelajaran yang dijabarkan dari kurikulum. Manajemen pendidikan diperlukan untuk mengelola kegiatan dan faktor internal maupun faktor eksternal agar proses pelaksanaan pendidikan bisa berjalan secara efektif dan efisien.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi yang telah dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi anatara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dalam diri peserta didik maupun luar diri peserta didik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah yaitu :

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri individu), meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
2. Ffaktor eksternal (faktor dari luar diri individu), meliputi kondisi lingkungan sekitar peserta didik.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar peserta didik (kebiasaan) yang meliputi strategi dan metode yang digunakan pesrta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.²⁴

Faktor di atas saling berinteraksi secara langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, maka sangat diperlukan lingkungan yang baik dan kesiapan dalam diri peserta didik yang meliputi strategi, metode serta gaya belajar, agar dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar yang dihasilkan.²⁵

Dari pendapat diatas, maka pengkajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mutu hasil belajar merupakan usaha awal yang seharusnya dilakukan

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2004) h. 121

²⁵ *Ibid*, h. 132

agar kita dapat dapat menetapkan langkah dan cara-cara yang tepat dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu hasil belajar.

D. Tinjauan Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda “Prestasic” yang berarti hasil usaha. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Prestasi Belajar didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Kemampuan intelektual peserta didik sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memperoleh prestasi, untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang peserta didik dalam belajar maka perlu dilakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi merupakan hasil belajar yang berasal dari informasi yang telah diperoleh pada tahap proses belajar sebelumnya.

Menurut Sadiran A.M “ Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).²⁶

Jadi prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh karena itu semua individu dengan adanya belajar hasilnya dapat capai. Setiap individu belajar menginginkan hasil yang sebaik mungkin. Oleh karena itu setiap individu harus belajar dengan sebaik-baiknya supaya prestasinya berhasil dengan baik. Sedang pengertian prestasi juga ada

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1996), h. 186

yang mengatakan prestasi adalah kemampuan. Setiap individu yang belajar tentu dengan usaha atau kerja keras agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Keberhasilan seseorang mencapai kriteria kelulusan minimal. Berikut ini akan dipaparkan tentang pengertian alat evaluasi yang tepat untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran, indikator hasil belajar dan batas minimal hasil belajar.²⁷

Dalam pendapat para ahli, mendidik dapat diartikan dalam bentuk mengajar, atau dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan lain-lain. AG. Soejono dalam Ahmad Tafsir (1992), merinci tugas pendidik (termasuk guru) sebagai berikut:

- a. Wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak-anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket dan sebagainya.
- b. Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.
- c. Memperlihatkan anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keahlian dan keterampilan agar anak didik memillihnya dengan tepat.
- d. Memberikan bimbingan dan penyuluhan tatlkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.²⁸

Belajar, merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlansung seumur hidup (long live educational). Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalu interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Dengan demikian hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relative permanen pada diri orang yang belajar, perubahan tersebut diharapkan adalah perubahan perilaku positif.

²⁷ http://ktsp.diknas.go.id/download/ktsp_sma/14.ppt.Hal.16 [on-line], diakses pada tanggal 10 Agustus 2018

²⁸H. Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional Dan Ber-Etika*, (Cet.3; Yogyakarta: Grha Guru, 2011), h.48

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, karena daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam ada yang cepat, sedang dan lambat. Faktor *intelegensi* mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Terhadap daya serap anak didik sebagaimana tersebut di atas, memerlukan strategi pengajaran yang tepat.

Menurut Dra. Roestiyah. N.K menyatakan bahwa:

Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut *metode mengajar*. Dengan demikian metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²⁹

Dengan pernyataan di atas bahwa seorang guru harus memiliki strategi dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Prestasi Belajar Siswa adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru.

²⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Ed. 1 (Cet.2; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997) h.84

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menerangkan keadaan yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan atau yang berkaitan langsung dengan suatu objek yang menjadi perhatian penelitian.

Jenis penelitian menurut jenis data dan analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif bukan berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. “Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar tampilan lain”.¹

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan dalam bentuk pendekatan kualitatif, yang menitikberatkan kepada kegiatan penelitian dilokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, tujuan pendekatan adalah untuk memperoleh data ilmiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTsN 2 Donggala .

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada MTsN 2 Donggala. Dipilihnya MTsN 2 Donggala sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan

- 1) Masalah ini belum pernah diteliti disekolah tersebut.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. II; Cet.IX; Jakarta:Rineka cipta, 1993),209.

- 2) Kemudahan memperoleh data.
- 3) Lokasi penelitian yang mudah dijangkau.

C. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di MTsN 2 Donggala yang lebih berfokus pada strategi pengelolaan kelas yang efektif pada pembelajaran pendidikan agama Islam di MTsN 2 Donggala.

Kehadiran penelitian dilokasi penelitian sebagai instrumen utama. Sebagaimana dikemukakan oleh Margono, Bahwa :

Manusia merupakan alat utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih muda mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.²

Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari skripsi ini.

D. Data dan Sumber Data

Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan serta data tambahan seperti dokumen dan lain-

²S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 28

lain.³ Sedangkan Nasution, mengatakan bahwa sumber data dalam suatu penelitian dikategorikan dalam dua bentuk yaitu: data primer dan data sekunder.⁴

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis terbagi dalam dua jenis yaitu

1. Data primer, yaitu data yang dihasilkan melalui kegiatan pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan informan. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta guru mata pelajaran pendidikan ajaran agama Islam dan beberapa peserta didik sebagai informan.
2. Data sekunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Data sekunder yang diperoleh berupa data, yaitu: jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana, dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini;

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada obyek penelitian.

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 12.

⁴S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), 23.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dengan tujuan untuk mengamati tentang segala bentuk pengelolaan kelas yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara yaitu cara mengumpulkan data melalui tatap muka (*face to face communication*) terhadap sumber data. Pelaksanaan teknik wawancara dilakukan pada waktu yang telah disepakati dan ditetapkan. Selain itu, teknik wawancara dilakukan dengan berbagai media penunjang seperti; alat elektronik yang berfungsi sebagai perekam wawancara, alat tulis menulis dan lainnya yang dianggap dapat mendukung (menjaring) data rehabilitasi dan validitas.

Untuk mengetahui jelasnya, dengan metode ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran dan peserta didik untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlak.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sejumlah data yang dikumpulkan peneliti melalui dokumentasi gambar atau dokumentasi administrasi MTsN 2 Donggala.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan; Reduksi data

diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data ‘kasar’ yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁵

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informan dan sejenisnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan;

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data kami membatasi suatu ‘penyajian’ sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁶

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Oleh karena itu, dapat disajikan dalam bentuk kata-kata kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan; Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan

⁵Matthew b milles, et. Al, *Qualitative Data Analisis, Di Terjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi Rohididengan Judul Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Sumber-Sumber Metode Baru*, (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

⁶Ibid, 17.

dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data. Seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi.⁷

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dan reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagaimana telah di kemukakan Oleh Lexi J. Moleong dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif“, bahwa :

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.⁸

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah criteria. Ada empat criteria keabsahan data yang bias digunakan yaitu "derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*) ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*Confirmability*)".¹¹

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikannya sebagai berikut :

- a. Derajat keterpercayaan, maksudnya peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti
- b. Keteralihan maksudnya, generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang peroleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi.

⁷Ibid,19.

⁸Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet, XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.171

- c. Kebergantungan maksudnya reliabilitas atau dapat diukur, artinya penelitian yang dilakukan berulang-ulang tetapi secara esensi hasilnya sama.
- d. Kepastian maksudnya ada kesepakatan antara subjek-subjek yang diteliti. Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi yaitu "teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Triangulasi dengan sumber, maksudnya membandingkan dan mengecek balik dengan kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Triangulasi dengan metode, maksudnya sumber data dengan metode sama. Triangulasi dengan penyidik, maksudnya memanfaatkan penelitian atau pengamat lain, untuk membantu mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data. Triangulasi dengan teori, maksudnya membandingkan suatu teori dengan teori lain.¹²

⁹Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial Keagamaan, Cet, III*, (Malang : Kalimasada Press, 1996). h. 7

¹²Anselm, dkk, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Prosedur Teknik dan Teori Grounded*, (Jakarta: P T Bina Ilmu, 1997), h. 18

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala

1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala

MTsN Negeri 2 Donggala, yang sebelumnya Lembagaini bernama MTsN Damsol terletak di Desa Sabang Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala adalah lembaga pendidikan Negeri yang berciri khas agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama. Pada awalnya MTsN Damsol adalah Madrasah Tsanawiyah Filial Sabang yang merupakan Madrasah jarak jauh dari MTsN Palu, yang kala itu Madrasah ini dalam segala keterbatasannya, pada tahun 1979 Madrasah ini didirikan dan diprakarsai oleh Ibu Hj.Nurjanah K.Poigi yang kemudian menjadi Kepala Madrasah pertama, beserta keempat orang guru lainnya yaitu Ustadz Syukri, Bapak Syamsudin Amd, Ibu Indo Sima dan Ramelang menyatukan visi membangun madrasah ini.

Tahap awal didirikannya Madrasah Tsanawiyah Filial Sabang yang bertempat di sebuah gedung tussssa nan sederhana milik Pemerintah Desa Sabang yang bernama gedung ‘gudang garam’ ini digunakan sebagai tempat belajar untuk siswa madrasah dengan jumlah peserta didik yang ada pada saat itu sebanyak 23 orang dengan dididik oleh 3 (tiga) orang guru ditambah seorang Kepala Madrasah. Segala sesuatunya berada dalam kondisi sederhana penuh keterbatasan, namun tak menyurutkan langkah dan semangat para guru ini untuk mengembangkan madrasah sebagai wujud syiar agama Islam. Seiring berjalannya waktu, hari berganti bulan, dan bulan berganti tahun hingga sampailah waktu jua yang mengantarkan pada sebuah proses perubahan. Dengan bertambahnya peserta didik yang masuk di Madrasah Tsanawiyah Filial Sabang mulai

menjadi perhatian dari masyarakat untuk mendidik generasi muda bangsa yang bergerak dalam bidang keagamaan. Dengan semangat dan kegigihan Kepala Madrasah saat itu Ibu Hj. Nurjanah K.Poigi beserta guru-guru dan partisipasi masyarakat maka Madrasah Tsanawiyah terus berkembang meninggalkan keterbatasannya itu.

Secara perlahan namun pasti pada Tahun 1996 Madrasah Tsanawiyah Filial Sabang berubah status menjadi Madrasah Negeri yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Damsol yang terletak di Desa Sabang dan di Kecamatan Damsol kala itu, tepatnya diresmikan pada tanggal 24 April 1996 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama pada saat itu Bapak Drs. H Dahlan H.M. Pettalolo. Karena madrasah ini merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berada di Kecamatan Damsol yang sekarang Nama Kecamatan pun telah berganti Kecamatan Dampelas.

Kemudian setelah madrasah ini beralih status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Damsol pada tahun itu pula madrasah ini sudah menggunakan gedungbaru sebagai sarana bagi siswa siswinya untuk belajar, yaitu tiada lain gedung tersebut merupakan gedung milik Departemen Agama pada saat itu, sampai pada tahun 2003 mengantarkan Kepala Madrasah Ibi Hj. Nurjanah K. Poigi memasuki masa Purnabaktinya setelah mengabdikan pada Madrasah ini selama kurang lebih 24 tahun lamanya.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala yang notabene adalah milik Kementrian Agama terus bermetamorfosis merubah wajahnya yang dari potret “Terbelakang” hingga saat ini terus bergerak maju kedepan membenahi segala

kekurangan, bahkan hal ini turut dibuktikan oleh Madrasah ini yang terus mengukir prestasi baik dari Tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi bahkan ke Tingkat Nasional.

Seiring dengan perkembangan zaman, Kementrian Agama RI terus melakukan berbagai inovasi hingga di Tahun 2016 Kementrian Agama kembali mengeluarkan regulasi baru tentang Perubahan Nama Madrasah atas 28 (dua puluh delapan) madrasah termasuk didalamnya MTsN Damsol menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala sesuai dengan Keputusan Mentri Agama RI Nomor 680 Tahun 2016 tanggal 17 November 2016. Hingga saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala terus menjadi Madrasah terbaik di Kecamatan ini dengan dibuktikan Bahwa Madrasah ini semakin diminati oleh para siswa baru maupun orang tua wali siswa untuk memilih madrasah ini sebagai tempat belajar bagi anak-anak yang lulus dari pendidikan jenjang sebelumnya. Bahkan lebih dari itu pula madrasah ini mertupakan lembaga pendidikan yang membanggakan tidak saja di wilayah kecamatan namun sudah ke beberapa tempat diprovinsi ini karena sebageian dari alumni madrasah ini menjadi tokoh yang cukup berpengaruh baik dimasyarakat desa sabang maupun sekitarnya. Semoga saja madrasah tsanawiyah negeri 2 donggala ini terus berada dihati msyarakat sebagi tempat pendidkan yang terbaik bagi generasi bangsa khususnya masyarakat kecamatan dampelas.

2. Keadaan Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala

Areal Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala berlokasi di jalanTompito No.19 Sabang.Luas areal tanah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala adalah8007 m²sedangkan luas areal bangunannya adalah 1.871 m².

Letak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala yang berada tidak begitu jauh dari jalan Tompito No.19 Sabang menyebabkan lokasi sekolah ini mudah di jangkau oleh para guru dan para peserta didiknya dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sehari-hari.

a. Kondisi/Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala

Guru adalah salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan yang secara bersama-sama dengan komponen lainnya berusaha mencapai tujuan pendidikan. Tugas guru yang paling utama adalah mendidik dan mengajar. Sebagai seorang guru, merupakan perantara yang aktif antara peserta didik dan ilmu pengetahuan. Sehingga keberadaan Guru dalam proses pembelajaran sangat penting, untuk itu guru harus memiliki berbagai kompetensi atau kemampuan sehingga dapat menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran peserta didik.

Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Keadaan guru dalam proses pendidikan dan merupakan salah satu faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan. Artinya, jika guru pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing, maka kemungkinan besar para lulusan dari lembaga tersebut akan berkualitas dan bermutu pula.

Berdasarkan hasil penelitian penulis di MTsN 2 Donggala bahwa Kepala Madrasah beserta tenaga pengajar atau guru di Madrasah ini rata-rata telah memiliki

ijazah Strata 1 (S1) dan diantaranya guru telah memiliki ijazah Strata 2 (S2). Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Untuk lebih jelasnya keadaan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I
Keadaan Guru
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala Tahun 2017

NO	NAMA GURU	BIDANG STUDI/TUGAS TAMBAHAN
1	Hj. Nidaul Hasanah, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Nidaul Hasnah, S.Pd	Guru Fisika
3	Abdul Kadir, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
4	Drs. Matang B	Guru PAI
5	Dra. Sitti Nurhayani S	Guru IPA-Biologi
6	Dra. Fatmawati Abd.H Sogo	Guru Tadris- IPS
7	Yahdiansyah L S.Pd	Guru Matimatika
8	Sohra, S.Ag	Guru PAI
9	Nurlaila, S.Pd	Guru Bahas indonesia I
10	Efa Arna, S.Pd	Guru Pkn
11	Fatmawati, S.Pd	Guru PAI
12	Dewi Rahmayanti, S.Pd	Guru Sejarah
13	Mimi Yuliantri maulida S.Pd	Guru IPA-Fisika
14	Lita Astarita,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
15	Nidaul Hasana	Guru Pkn
16	Mohammad Alwi, S.Pd	Guru Penjas
17	Ayu Lestari,S.Pd	Guru Bk
18	Nur Faizun,S.Pd	Guru Bahasa Inggris
19	Moh. Akbar, S.Pd	Guru Matimatika
20	Hairizal, S.Pd	Guru Penjas
21	Amirudin, S.Ag	Guru Bahasa Arab
21	Moh. Safi'i	Guru IPA
22	Herman	Guru IPS

Sumber Data : Laporan Bulanan MTsN 2 Donggala Tahun 2017/2018

b. Keadaan Peserta Didik di MTsN 2 Donggala

Sebagaimana faktor Guru, peserta didik Juga merupakan faktor penting dan inti dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran, bahkan salah satu ukuran maju tidaknya suatu sekolah/ Madrasah adalah dapat dilihat dari banyak tidaknya peserta didiknya. Untuk mengetahui jumlah peserta didik secara terperinci dan menyeluruh di MTsN 2 Donggala tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL II
Keadaan Peserta Didik Di MTs.N 2 Donggala
Tahun Pengajaran 2017/2018

No.	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	VII	14	7	21
2.	VIII	9	10	19
3.	IX	9	7	16
Total				56

Sumber Data : Laporan Bulanan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala 2017/2018

Berdasarkan hasil wawancara dan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di MTs.N 2 Donggala berjumlah 56 orang, yakni kelas VII berjumlah 21 orang, kelas VIII berjumlah 19 orang, dan kelas IX berjumlah 16 orang. Dengan demikian maka penulis mengambil sampel di kelas Delapan (VIII) terdiri dari jumlah populasi di kelas VIII sebanyak 19 orang.

Untuk mewujudkan sistem pembinaan MTsN 2 Donggala yang pada dasarnya merupakan upaya untuk membentuk peserta didik yang berkepribadian muslim dengan keimanan dan ketaqwaan yang tinggi yang memiliki kemampuan akademis, keahlian,

dan keterampilan sesuai dengan kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dalam MTsN 2 Donggala memiliki Visi dan Misi.

Adapun Visi dan Misi MTsN 2 Donggala yaitu:

- a. Visi MTsN 2 Donggala ialah “ Terwujudnya MTsN 2 Donggala sebagai madrasah unggul dalam IMTAQ dan IPTEK Serta mandiri dan berwawasan global”.
- b. Misi MTsN 2 Donggal ialah
 - c. Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan nasional
 - d. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan dalam ilmu pengetahuandan teknologi yang dilandasi keislaman dan seni budaya.
 - e. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri secara terencana dan berkesinambungan..
 - f. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga madrasah dan lembaga lain

3. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan sering kali menjadi hambatan dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, masalah sarana pendidikan lainnya adalah tidak efisiennya penggunaan-penggunaan sarana yang mengakibatkan terhambatnya aktivitas pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki di MTsN 2 Donggala masih dalam kondisi yang baik dan masih layak untuk dipergunakan. Sebagaimana hasil wawancara dengan wakamad bidang sarana dan prasarana:

Bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTsN 2 Donggala ini cukup memadai dan dalam kondisi baik, sehingga dapat membantu dan mendukung proses pendidikan.¹

Berdasarkan wawancara tersebut, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTsN 2 Donggala dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III
Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 2 Donggala Tahun 2017/2018

No	Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan	Jumlah	Ket
1.	Ruang Kantor	1 Lokal	Baik
2.	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
3.	Ruang Kelas	5 Lokal	Baik
4.	Ruang Osis	1 Lokal	Baik
5.	Ruang Pramuka	1 Lokal	Baik
6.	Ruang Laboratorium Bahasa	1 Lokal	Baik
7.	Komputer Kantor	2 Unit	Baik
8.	Komputer Siswa	10 Unit	Baik
9.	Rangka Manusia	1 Unit	Baik
10.	Atlas	1 Unit	Baik
11.	Globe	1 Unit	Baik
12.	Perpustakaan	1 Lokal	Baik
13.	Bangku Untuk Siswa	62 Unit	Baik
14.	Kursi Siswa	70 Unit	Baik
15.	Lapangan Bola Volly	1 Lokal	Baik
16.	Lapangan Tenis Meja	1 Lokal	Baik
17.	Lapangan Takraw	1 Lokal	Baik

Sumber Data : Laporan Bulanan MTsN 2 Donggala Tahun 2017/2018

¹Hairizal, S.Pd Wakamad Sarana dan Prasarana MTsN 2 Donggala, “Wawancara” Ruangan Guru, tanggal 10 April 2018

Sedangkan wawancara terhadap kepala sekolah, bahwa:

Sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah yang telah memadai yakni adanya fasilitas pembelajaran khususnya kejuruan seperti laboratorium komputer, farmasi dan otomotif/bengkel yang telah dapat digunakan oleh peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya, serta pihak sekolah masih membutuhkan fasilitas gedung, lapangan, perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran olahraga yang kini masih dalam tahap perencanaan. Dan pihak sekolah telah berkoordinasi dengan Depak Provinsi.²

Keadaan sarana dan prasarana yang diuraikan dalam tabel di atas dapat dikatakan bahwa fasilitas pendidikan di MTsN 2 Donggala sudah cukup mendukung dalam menciptakan kelancaran proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang baik dan memadai yang ditata dengan teratur akan memberikan nuansa yang menyenangkan bagi segenap warga sekolah dalam melaksanakan tugas atau kegiatan masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara diatas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTsN 2 Donggala bahwa sarana dan prasarana telah memadai dengan adanya fasilitas kelas dan laboratorium yang digunakan sebagai tempat praktek bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. guna mengembangkan potensi belajar peserta didik pihak sekolah telah mengupayakan beberapa fasilitas diantaranya pembangunan perpustakaan dan lapangan olahraga yang masih dalam tahap perencanaan.

B. Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Donggala

Sesuai dengan tempat pengamatan penulis di lokasi penelitian, maka Guru menempuhnya dengan berbagai macam-macam jalan. Bahkan hal ini tidak hanya

²Hj.Nidaul Hanasah, Kepala Madrasah, "wawancara" Diruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 10 April 2018

berpatokan pada guru tersebut, malainkan dengan guru bidang studi lainnya sebagaimana pola pendidikan yang di lakukan guru bimbingan dan konseling.

Dalam proses pembelajaran sangat di perlukan kreativitas seorang guru, khususnya dalam pengelolaan kelas sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif. Untuk mencegah kebosanan dari tiap-tiap peserta didik, guru-guru di tuntut untuk menggunakan strategi yang baik sesuai dengan keadaan yang ada, termaksud dalam proses pengelolaan kelas yang baik pula. Untuk menciptakan suasana yang baik, sangat dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik pula.

Sebagai seorang pendidik, guru aqidah akhlak harus memiliki kriteria tertentu dalam menjalankan tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran, dengan dibekali ilmu pengetahuan sebagai dasar untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik dan sebagai guru yang profesional dalam menanggulangi masalah-masalah yang di alami oleh peserta didik .

Seorang guru tentunya memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap apa yang disampaikan kepada peserta didik. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien guru Akidah Akhlak telah mendapat kualitas ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari jenjang pendidikan tinggi, oleh karena itu guru Akhidah Akhlak pada khususnya harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang akan dilaksanakan guna mengembangkan potensi belajar peserta didik

Strategi seorang guru sangat dibutuhkan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik yang sedang atau mengikuti pembelajaran dan pendidikan di sekolah.

Pelajaran agama Islam pada dasar sangat dibutuhkan tidak dalam mengembangkan potensi peserta didik guna memperoleh kecerdasan secara intelektual, keterampilan akan tetapi memiliki akhlak yang baik guna membentuk kepribadian yang Islami. Oleh karena itu seorang guru dapat dapat memahami karakteristik peserta didik pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan, tentang baik dan buruknya hasil yang akan dicapai tergantung dari kriteria atau standar yang digunakan dalam pembelajaran.

Menurut Ibu Sorha strategi pengelolaan kelas yaitu :

Sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu maka saya selaku guru akidah akhlak memberika pernyataan bahwa strategi yang di lakukan dalam proses pengelolaan kelas yaitu dengan mengapsen terlebih dahulu, mengulang kembali pelajaran, di lanjutkan dengan pelajaran pada hari tersebut, setelah itu membuka sesi tanya jawab kepada peserta didik.³

Dengan mencermati keterangan pendidik diatas menyangkut strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak, kiranya sangat tepat dan bijaksana, serta penuh tanggung jawab yang besar dalam pembelajaran terutama dalam neingkatkan potensi belajar peserta didik atau dengan pendidikan yang lebih layak di berikan kepada peserta didik yang bermasalah. Agar peserta didik yang bersangkutan bisa tumbuh manjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa

Proses pembelajaran mempengaruhi keaktifan peserta didik sehingga tidak hanya dengan memberikan materi akan tetapi penggunaan strategi yang sesuai dengan metode sangat membantu dalam penerapan pemahaman yang diberikan oleh guru Agama.

³ Sohra, S.Ag Guru PAI 2 Donggala “wawancara” Diruang Kelas Pada Tanggal 14 April 2018

Dengan pernyataan diatas penulis dapat menyempatkan waktu untuk mewawancarai Kepala MTsN 2 Donggala untuk mengetahui proses belajar mengajar di sekolah tersebut, yaitu sebagai berikut :

Saya selaku kepala sekolah mengemukakan tentang proses belajar mengajar di sekolah MTsN 2 Donggala, yaitu proses belajar mengajar di sekolah ini seperti biasanya, masuk tepat waktunya sesuai jadwal yang ditetapkan. Jika ada yang bolos sekolah peserta didik yang bersangkutan akan mendapat sanksi sesuai peraturan yang di tetapkan di sekolah.memberikan keteladanan, nasehat-nasehat yang positif agar peserta didik jauh lebih baik lagi.⁴

Mengingat eksistensi kelapa sekolah dalam pendidikan formal dapat menjadi tolak ukur tinggi dan rendahnya kualitas tenaga pendidik yang berada di MTsN 2 Donggala. Dengan kata lain baik buruknya kepemimpinannya sekolah akan mewarnai tingakat keprofesional orang-orang yang dipimpinnya.

Begitu pula peserta didik Kelas VIII MTsN 2 Donggala memberikan pernyataan nya yaitu :

Proses belajar mengajar yang di terapkan di lingkungan MTsN 2 Donggala ini, metode pembelajarannya yaitu dengan menggunkan metode tanya jawab dan ceramah. Dan jika peserta didik yang melanggar aturan selama 3x akan dikenakan hukuman atau sanksi yang sesuai kesalahan peserta didik. guru Aqidah Akhlak sekaligus guru Bimbingan Konseling memberikan motivasi kepada peserta didik agar mengembangkan kempauan minat belajarnya agar bisa meningkatkan presrtasi belajar peserta didik serta mengadakan atau membuat tata tertib sekolah.⁵

⁴Hj.Nidaul Hanasah, Kepala Madrasah, “*wawancara*” Diruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 14 April 2018

⁵Sri Wahyuni, peserta didik di MTsN 2 Donggala, “*Wawancara*” Kantin, Tanggal 14 April 2018

Dalam proses pembelajaran berlangsung tidak semua peserta didik terlihat sangat memperhatikan proses pembelajaran berlangsung akan tetapi pikiran dan pemahaman mereka tidak terfokus dengan baik.

Sebagai salah satu cara untuk membiasakan peserta didik bersifat aktif yaitu dengan belajar kelompok Sekolah MTsN 2 Donggala khususnya dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak membentuk kelompok belajar bisa efektif, hal ini seperti ungkapan informan adalah sebagai berikut :

Pembagian kelompok dalam belajar merupakan salah satu cara agar efektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak, kenapa demikian, karena dengan cara tersebut setiap siswa fokus dengan pada tugas kelompok mereka masing-masing. Sehingga tidak ada rasa saling mengganggu satu sama lainnya.⁶

Dengan demikian, membentuk kelompok belajar yang dilakukan dalam pengelolaan kelas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak disertai dengan pemberian materi yang sesuai dengan rencana pembelajaran sebelumnya. Sehingga masing-masing peserta dalam kelompok tersebut dapat bertanggung jawab atas materi yang diberikan kepada masing-masing kelompoknya. Agar peserta didik tidak merasa jenuh sekali-kali peserta didik di ajak berdiskusi dengan kelompok lainnya.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTsN 2 Donggala

Pada dasarnya segala aktifitas manusia di permukaan bumi tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan yang teruji secara alami, yang senantiasa selalu beriringan dan sejalan dengan gerak langkah aktivitas manusia sehingga tidak sedikit pun orang yang

⁶ Sohra, S.Ag Guru PAI 2 Donggala “wawancara” Diruang Kelas Pada Tanggal 14 April 2018

melakukan kegiatan apapun bentuknya sering mengalami hambatan, demikian pula sebaliknya banyak orang yang aktivitasnya selalu memperoleh hasil yang memuaskan karena adanya faktor-faktor pendukung serta adanya upaya alternatif pemecahan masalah yang hadapi. Itulah yang dirasakan oleh guru akidah akhlak dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Berikut penulis paparkan kendala dan solusi dari Strategi pengelolaan kelas yaitu :

1. Faktor penghambat

Dari langkah-langkah strategi pengelolaan kelas dalam mengembangkan potensi belajar yang berkualitas melalui pengalaman dilapangan tetap didapatkan beberapa kendala guru dalam mengajar, menurut ibu Sohra, S.Ag selaku guru aqidah akhlak mengemukakan bahwa:

Peserta didik belum memiliki buku panduan untuk mengetahui materi lebih mendalam, Peserta didik masih ada yang lamban menerima materi yang diberikan karena kurangnya motivasi dalam membaca, Kurangnya motivasi peserta didik dalam mengembangkan hasil belajar yang maksimal, Kurangnya minat peserta didik dalam memperhatikan materi yang diberikan, Masih kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran, Kurangnya perekonomian keluarga dalam mendukung peserta didik memiliki buku panduan pembelajaran, Pengaruh lingkungan yang dihadapi berbeda.⁷

Dalam hal ini, dapat di ketahui dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru Akidah Akhlak, Sebagai Berikut :

Yang menjadi faktor penghambat dalam strategi pengelolaan kelas adalah berasal dari siswa sendiri, biasanya terdapat pada siswa yang tidak ada kemauan sama sekali untuk belajar walaupun sudah diberi arahan atau pengertian kepada siswa

⁷Sohra, S.Ag Guru Aqidah Akhlak MTsN 2 Donggala “wawancara” Diruang Kelas Pada Tanggal 14 April 2018

Dimana dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak ada peserta didik yang cepat dalam menanggapi materi ada pula yang lamban, kemampuan tersebut karena beberapa faktor yang mempengaruhi yakni:

a. Faktor minat dan motifasi belajar peserta didik.

Ketidak senangan terhadap pembelajaran yang berlangsung membuat peserta didik merasa cepat jenuh dan perbedaan intelektual yang dimiliki dalam menerima pembelajaran hal ini menjadikan tantangan terhadap guru agama Islam dalam mengembangkan potensi belajar, sebab dalam proses pembelajaran berlangsung dibutuhkan strategi yang benar-benar baik dan sesuai sehingga guru agama Islam dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

b. Faktor lingkunganp keluarga

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan dan kemampuan peserta didik, karena dari lingkungan keluargalah peserta didik memulai pendidikannya dari dini hingga melanjutkan kesekolah yang diinginkan. Perkembangan ekonomi dapat menjadi hambatan bagi peserta didik dalam memperoleh berbagai kelengkapan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Menurut sorha guru agama Islam sekaligus guru Aqidah akhlak, bahwa:

Telah dilakukan upaya dalam memaksimalkan pembelajaran, dengan mengharapkan setiap peserta didik dapat memiliki buku paket/panduan, hal ini disebabkan oleh kendala perekonomian sehingga masih kurangnya partisipasi orang tua dalam memotifasi anaknya memiliki buku.⁸

⁸Sohra, S.Ag Guru PAI 2 Donggala, "wawancara" Diruang Kelas, Pada Tanggal 13 April 2018

Dalam suatu proses pembelajaran seorang guru agama Islam tentunya sangat mengharapkan agar apa yang diberikan terhadap peserta didik dapat dipahami dengan baik sehingga mencapai tujuan keberhasilan, ia harus menggunakan berbagai strategi yang dapat dikolaborasikan dengan metode yang ada demi memaksimalkan kualitas dalam mengembangkan potensi peserta didiknya, tidak terlepas dari proses pembelajaran keaktifan peserta didik sangat dibutuhkan dimana peserta didik ikut serta dalam menerima materi untuk mengetahui pemahaman dari penjelasan yang diberikan. Sehingga guru agama Islam dapat membawa peserta didik kearah yang lebih baik.

Sebagaimana juga di jelaskan oleh seorang guru fiqhi dalam petikan wawancara yang penulis lakukan, mengatakan bahwa :

Ketika menerapkan strategi pengelolaan kelas yang menjadi faktor penghambat terletak pada jumlah siswa di kelas yang banyak terutama pada kelas VIII sehingga sulit dikontrol dan mengakibatkan kurangnya efektivitas pembelajaran akidah akhlak di kelas. Disamping itu faktor penghambat lainnya yaitu peraturan sekolah yang belum bertindak tegas sehingga masih banyak siswa yang menggunakan handphone pada saat pembelajaran berlangsung, adapula yang hanya sibuk dengan urusannya masing-masing, peraturan sekolah masih sangat belum di siplin, sehingga masih banyak siswa membolos sekolah.⁹

2. Solusi Proses Pembelajaran

Setiap kegiatan pembelajaran berlangsung tidak semua mendapat pembelajaran yang memuaskan bagi akidah akhlak dalam menyampaikan materi yang diberikanya terhadap peserta didik pasti ada saja hambatan namun semua hambatan dapat diselesaikan dengan baik guna menghasilkan peserta didik yang berkualitas dapat menggunakan pengetahuan yang diberikan oleh guru mereka sehingga kemampuan perkembangan yang ada dalam dirinya bisa bermanfaat. Dalam perkembangannya

⁹ Fatmawati Guru Bidang Studi Fiqhi “*Wawancara*” Ruangan Guru, tanggal 13 April 2018

seorang guru agama Islam harus mampu menggunakan strategi yang lebih banyak ketika berhadapan langsung dengan peserta didik. Sebab peserta didik yang diajarkan tidak memiliki kemampuan pemahaman dan kecerdasan yang sama.

Ada beberapa upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat dalam strategi pengelolaan kelas. Beberapa upaya yaitu untuk menyelesaikan permasalahan dari faktor penghambat yaitu :

- a. Kepala sekolah harus mengontrol dan membimbing seluruh guru yang ada di sekolah tersebut terutama dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Jika terdapat kendala yang di hadapi oleh guru pada proses pembelajaran di dalam kelas, kepala sekolah bisa memberi saran atau masukan kepada guru yang bersangkutan.
- b. Pihak sekolah terutama sesama guru baik sesama guru agama maupun sesama guru lainnya di harapkan saling bertukar pikiran serta pengalaman terkait dengan permasalahan bagaimana menciptakan susana belajar yang baik dan nyaman, dan menyenangkan sehingga nantinya bisa mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Terpenuhinya target kebutuhan yang diinginkan oleh guru agama Islam merupakan harapan yang diinginkan dalam mewujudkan peserta didik yang bertalenta dan dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan melakukan strategi yang tepat akan melahirkan peserta didik yang tidak hanya menguasai ilmu umum dan kejuruan saja tetapi memiliki akhlak yang baik.

Upaya untuk mengembangkan potensi belajar yang dimikinya guna meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan dalam masyarakat nantinya berbagai pembinaan yang dilakukan baik didalam ruang kelas maupun diluar kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan kualitas keagamaannya secara baik dan benar. pihak sekolah telah memiliki suatu tujuan yakni para peserta didik tidak hanya mampu dalam ilmu umum kejuruan akan tetapi dapat berimtak dan Islami. Dengan memberikan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yakni membaca yasin, sholat berjama'ah dan berzikir yang diadakan tiap minggunya pada hari jum'at demi menunjang potensi belajar peserta didik.

Guru mendapat kegagalan dalam penyampaian pesan-pesan keilmuan dan peserta didik di rugikan. Ini berarti pengelolaan pembelajaran tidak difungsikan oleh guru sebagai alat mengatur jalannya kegiatan belajar mengajar. Semangatnya suasana belajar karena adanya semangat guru dalam menguasai suatu jalannya proses pembelajaran. Setelah adanya faktor penghambat di atas, maka faktor pendorong dalam pengelolaan mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah :

- a. Kami dapat kreatif dalam menggunakan tehnik pembelajaran tersebut.
- b. Kami lebih banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman dalam pengelolaan kelas yang dibebankan kepada kami dalam pembelajaran Akidah Akhlak.¹⁰ Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, guru harus menjadi contoh bagi peserta didiknya dan harus betul-betul membawa peserta didiknya kepada tujuan yang ingin di capai. Guru harus mampu

¹⁰ Sohra, S.Ag Guru PAI 2 Donggala "wawancara" Diruang Kelas Pada Tanggal 14 April 2018

mempengaruhi peserta didiknya ke jalan yang lebih baik. Guru juga harus berpandangan luas dan harus memiliki kepribadian yang kewibawaan.

Setiap guru mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan tugasnya karena setiap guru mempunyai kapasitas yang berbeda-beda. Maka dari itu harus disesuaikan pula dengan macam disiplin ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peserta didiknya, agar selalu menciptakan minat siswa pada suatu proses pembelajaran.

Adapun upaya dilakukan adalah mewujudkan kondisi belajar yang baik dan mempermudah terciptanya pola, pengetahuan, dan sikap maupun keterampilan sebagai hasil didapat dari pada makna pengajaran. Media pembelajaran adalah salah satu pokok dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, kurangnya media pembelajaran, maka proses pembelajaran kurang maksimal. Melihat hal ini, maka kepala sekolah mengemukakan bahwa :

Demi kelancaran proses belajar mengajar dalam hal ini strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Akidah Akhlak, kami sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menambah fasilitas baik itu media pembelajaran maupun sarana dan prasarana yang nantinya akan membantu proses belajar mengajar khususnya ke pembelajaran Akidah Akhlak itu sendiri yang berada disekolah tersebut¹¹t.

Berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut, penulis sempat mengadakan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah MTsN 2 Donggala yang hasilnya :

Dalam hal ini, saya sebagai guru yang diberikan tanggung jawab untuk menjabat sebagai guru bimbingan dan konseling, faktor pendukung dalam mengatasi kenakalan peserta didik yaitu dengan adanya guru yang terjun langsung dalam

¹¹ Hj.Nidaul Hanasah, Kepala MTsN 2 Donggala , “*Wawancara*” Ruang Kepala Madrasah, Tanggal 14 April 2018

menangani peserta didik yang bermasalah. Mislanya: guru bidang studi pengembangan diri yang biasanya dapat berperan langsung, karena saya hanya sebagai guru sementara bimbingan dan konseling maka saya dapat memberikan arahan kepada anak-anak saya. Faktor penghambat dari proses bimbingan dan konseling yaitu dengan kurangnya perhatian orang tua, lebih banyak pengaruh lingkungan masyarakat, kurangnya guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut serta kurangnya sarana dan prasarana yang dapat memadai proses bimbingan.¹²

Dari pernyataan seorang guru bimbingan dan konseling di atas, penulis juga dapat menyempatkan waktu wawancara Kepala sekolah yang mengemukakan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pengelolaan kelas yaitu :

Bahwa faktor pendukung guru yaitu memprogramkan pengajian dan kultum setelah selesai shalat dzuhur, agar peserta didik dapat mencerminkan akhlak yang baik. Karena dengan memberikan pelajaran sesuai dengan perkembangannya anak-anak maka guru juga dapat mengarahkan kearah yang baik. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya guru yang profesional, kurangnya perhatian orang tua. Karena sekolah MTsN 2 Donggala ini, belum ada guru yang bisa menangani kasus yang berat olehnya itu yang hanya bisa menanganinya yaitu guru bidang studi Akidah akhlak. Dengan berperannya guru akidah akhlak maka terbarengi proses bimbingan dan konseling, karena guru tersebut selain memberikan bimbingan dengan peserta didik yang bermasalah ia juga memberikan pelajaran mengenai akidah yang sesuai dengan anak-anak yang di sekolah madrasah. Oleh karenanya saya sebagai kepala sekolah MTsN 2 Donggala menyatakan bahwa faktor penghambatnya masih sangat banyak terutama guru aqidah akhlak.¹³

Dengan pernyataan kepala sekolah di atas maka guru bidang studi fiqhi dan pengembangan diri mengemukakan bahwa :

Ada beberapa faktor yang mendukung proses pembelajaran di sekolah MTsN 2 Donggala yaitu pertama dengan efektifivats sorang kepala sekolah dimana dia sangat perperan untuk memberikan motivasi agar pendidik tidak malas untuk datang mengajar dan memberikan motivasi terus menerus kepada peserta didik.

¹², Ayu Lestari, Guru Bimbingan Dan Konsling Serta Guru Akidah Akhlak, “*Wawancara*“ Ruangn BK, Tanggal 14 April 2018

¹³ Hj.Nidaul Hanasah, Kepala MTsN 2 Donggala , “*Wawancara*” Ruangn Kepala Madrasah, Tanggal 14 April 2018

kalau untuk faktor penghambat itu masih banyak kekurangan terutama sarana dan prasarana, kurangnya guru baik guru bidang studi agama maupun bidang studi umum terutama yang dapat menangani kasus-kasus di sekolah, masih banyak anak didik kami yang masih peka dengan pengaruh lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga.¹⁴

Dari hasil wawancara diketahui bahwa faktor pendukung yaitu dengan memberikan pelajaran tambahan mengaji dan kultum di waktu setelah shalat dzuhur, memberikan motivasi sesuai dengan akidah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kurangnya perhatian dari orang tua, kurangnya guru bimbingan dan konseling serta kurangnya perhatian dari tata tertib sekolah itu sendiri.

¹⁴Fatmawati Guru Bidang Studi Fiqhi “Wawancara” Ruangan Guru, tanggal 13 April 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dari uraian skripsi ini, pada bab terakhir merupakan kesimpulan dari uraian bab sebelumnya, sekaligus menjadi jawaban dari masalah yang telah diangkat. Adapun kesimpulan yang dimaksud adalah :

1. Strategi pengelolaan Kelas dalam pembelajaran Aqidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar, terlebih dahulu dengan mengapsen terlebih dahulu, mengulang kembali pelajaran, di lanjutkan dengan pelajaran pada hari tersebut, setelah itu membuka sesi tanya jawab kepada peserta didik dan memberikan pemahaman disiplin dan pendekatan serta menggunakan berbagai metode pendukung strategi yang dijalankam agar peserta didik dapat menerima dan memahami pembelajaran. Pelaksanaan strategi guru Aqidah Akhlak melaksanakan proses pembelajaran dengan memberi materi secara bertahap menggunakan media pembelajaran baik secara lisan, tertulis serta memberikan hafalan yang beserta terjemahnya serta melakukan evaluasi terhadap pembelajan yang telah diberikan guna mengetahui kemampuan peserta didik. Kemampuan guru yang berkualitas dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diberikan .

2. faktor Kendala dan Solusi

- a. Kendala

Peserta didik belum memiliki buku panduan untuk mengetahui materi lebih mendalam, Kurangnya motifasi peserta didik dalam mengembangkan hasil

belajar yang maksimal, Kurangnya minat peserta didik dalam memperhatikan materi yang diberikan, Masih kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran, Kurangnya perekonomian keluarga dalam mendukung peserta didik memiliki buku panduan pembelajaran

b. Solusi

Yakni dengan efektifitas seorang kepala sekolah dimana dia sangat berperan untuk memberikan motivasi agar pendidik tidak malas untuk datang mengajar dan memberikan motivasi terus menerus kepada peserta didik memprogramkan pengajian dan kultum setelah selesai shalat dzuhur, agar peserta didik dapat mencerminkan akhlak yang baik. Karena dengan memberikan pelajaran sesuai dengan perkembangannya anak-anak maka guru juga dapat mengarahkan kearah yang baik .

B. Saran

Untuk Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat lebih berinovasi dan berkreasi membuat suasana nyaman terhadap pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan melalui tulisan ini yakni sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Madrasah dan Seluruh Jajarannya.

Agar terus berupaya untuk memenuhi segala fasilitas dan sarana prasarana yang belum ada yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran terutama dalam memenuhi fasilitas dan sarana prasarana yang dapat menunjang proses Pembelajaran Aqidah Akhlak.

2. Bagi Guru Aqidah Akhlak

Terus berpacu melangkah agar apa yang diinginkan tercapai. Dan berusaha meningkatkan kemampuannya dalam berbagai hal, dan meningkatkan kualitas pengajaran kepada peserta didik dan terus memotivasi mereka untuk belajar lebih giat, dapat bertanggung jawab sesuai dengan kode etik seorang guru terutama kepada guru Aqidah Akhlak agar dapat memberikan tauladan yang baik buat peserta didik dan sabar menghadapi peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran di sekolah tersebut. Dan memberikan yang terbaik adalah tanggung jawab yang diemban bagi setiap pendidik, kesadaran akan segala tugas yang harus dilakukan menjadi unsur kemajuan dunia pendidikan.

3. Bagi Peserta Didik

Agar dapat meningkatkan kemampuan belajarnya dan dapat bersaing di dunia pendidikan, serta mengurangi kenakalan-kenakalan yang terjadi di lingkungan sekolah MTsN 2 Donggala. Terutama bagi kelas ujian (kelas 9) harus dapat memberikan contoh yang baik buat adik-adik kelasnya

4. Bagi Peneliti

Merajuk kasih dalam pengetahuan bukanlah suatu kesalahan terbesar yang dilakukan, melainkan suatu keuntungan yang dapat diraih dengan segala kesempatan yang ada demi perwujudan lebih baik.

5. Bagi Pembaca

Bukan terletak dari harga yang menjadi tanda melainkan dari apa yang didapatkan, bukan pula menjadi suatu hambatan dalam meraih tapi ujian untuk memperbaiki diri.

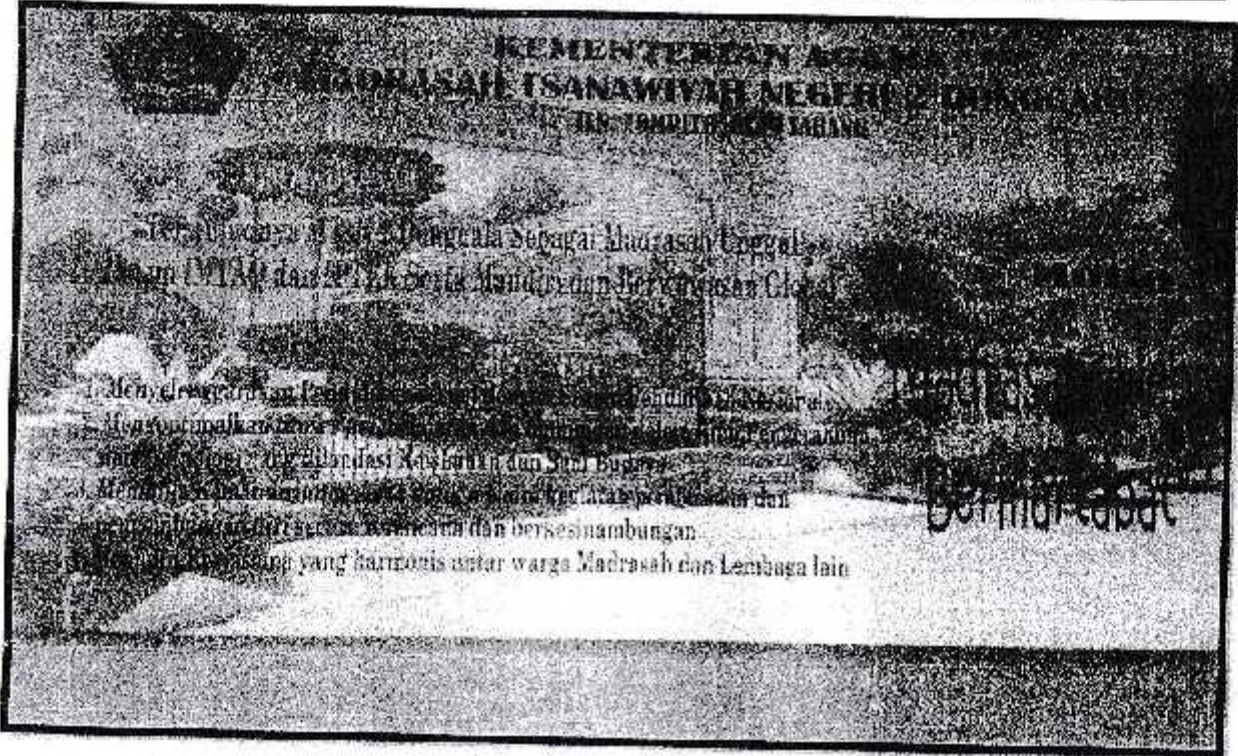
DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas & Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Cet. III, Jakarta: CV. Rajawali, 1992).
- Aliminsyah dan Pandji, *Kamus Istilah Manajemen*, Bandung : CV Yrama Widya, 2004
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. II; Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Cece Wijaya Dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet. III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. VIII, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Berbasis Kelas*, Jakarta: Puskur-Balitbang Diknas, 2002.
- Fatmawati Guru Bidang Studi Fiqhi “*Wawancara*” Ruangan Guru, tanggal 21 Juli 2018
- Gagne, Robert & Leslie. J. Briggs, *Principles Of Instructional Design*, New York : Holt, Rinehart & Winston, 1979.
- Hamiseno, Winarno, *Pengelolaan Kelas*, Cet. III, Jakarta: Gramedia, 1978.
- Hanasah Hj. Nidaul, Kepala MTsN 2 Donggala, “*Wawancara*” Ruangan Kepala Madrasah, Tanggal 21 Juli 2018
- Hasibuan, Hs, *Manajemen Guru Dalam Pengelolaan Belajar Mengajar*, Padang: Makalah Program Pascasarjana UNP, 1999.
- http://ktsp.diknas.go.id/download/ktsp_sma/14.ppt. Hal. 16 [on-line], diakses pada tanggal 10 Agustus 2018
- Lestari Ayu, Guru Bimbingan Dan Konsling Serta Guru Akidah Akhlak, “*Wawancara*” Ruangan BK, Tanggal 25 Juli 2018
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Cet. IV, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet. IV, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Milles, Matthew B, et. Al, *Qualitative Data Analisis, Di Terjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan Judul Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Sumber-Sumber Metode Baru*, Cet. I; Jakarta: UI-Press,1992.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: RemajaRosdakarya, 1990.
- Muhaimin,*Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: RemajaRosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E,*Implementasi Kurikulum 2004*, Cet.III, Bandung: RemajaRosdakarya, 2004.
- Munandir, *Rancangan Sistem Pengajaran*, Jakarta: L2LPTK, 1989.
- Nasution, S.,*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996.
- Kotler Phillips , *Analisis Perencanaan Impementasi dan Kontrol*, (Jakarta: Prenhalindo, 2004
- Shaleh, Abdul Rachman, *Madrasah Dan Penididikan Anak Bangsa* Jakarta: Pt Raja GrafindoPersaada, 2006.
- Sohra, S.Ag Guru Aqidah Akhlak MTsN 2 Donggala “wawancara” Diruang Kelas Pada Tanggal 25 Juli 2018
- Sumiatidan Azra,*Metode Pembelajaran*,Cet. I, Bandung: CV.Wacana Prima, 2007.
- Wahyuni Sri, peserta didik di MTsN 2 Donggala, “Wawancara” Kantin, Tanggal 22 Agustus 2016
- Wragg& Brown, *Questioning (Pertanyaan)*, Diterjemahkan Oleh Anwar Yasin, Cet .II Jakarta: PT Grasindo, 1996.
- Zainudin, M&SusyPuspitasari, *Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi*, Cet.V, Jakarta: PAU-PPAI; Universitas Terbuka, 2005.



PAPAN PENGENAL MTsN 2 DONGGALA



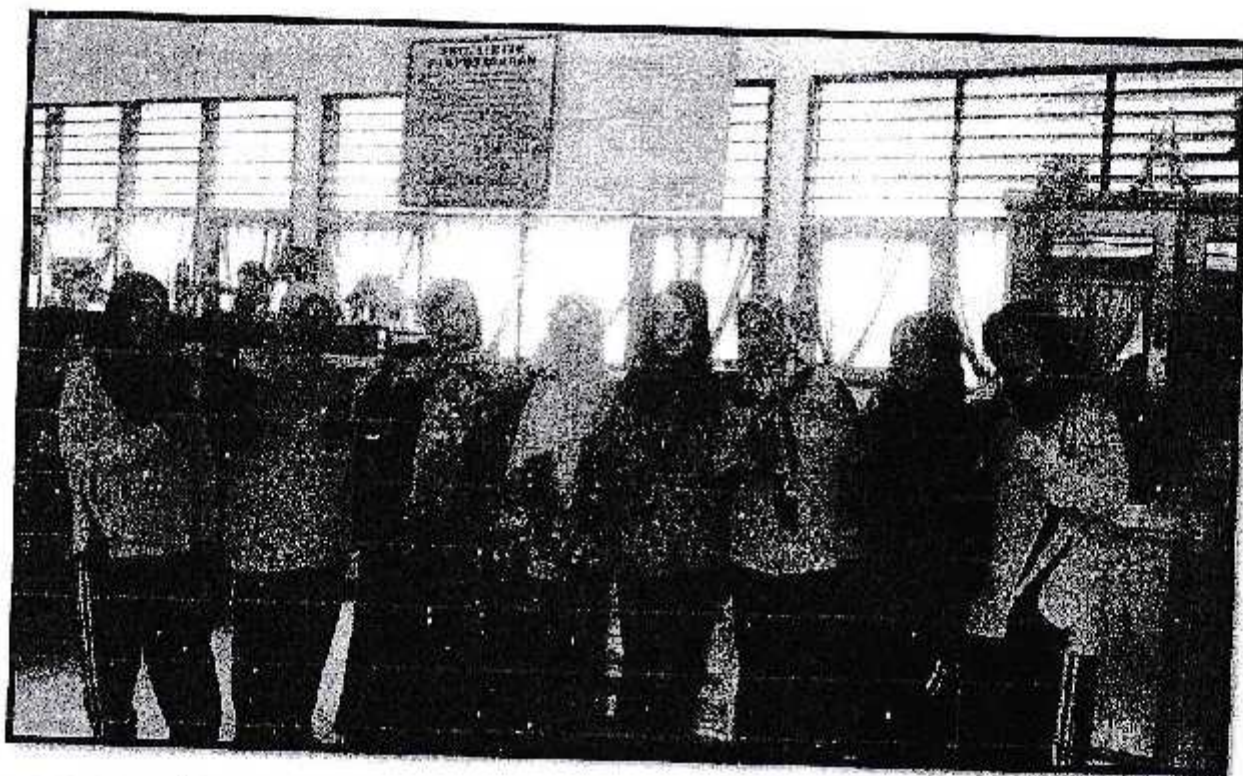
PAPAN VISI MISI MTsN 2 DONGGALA



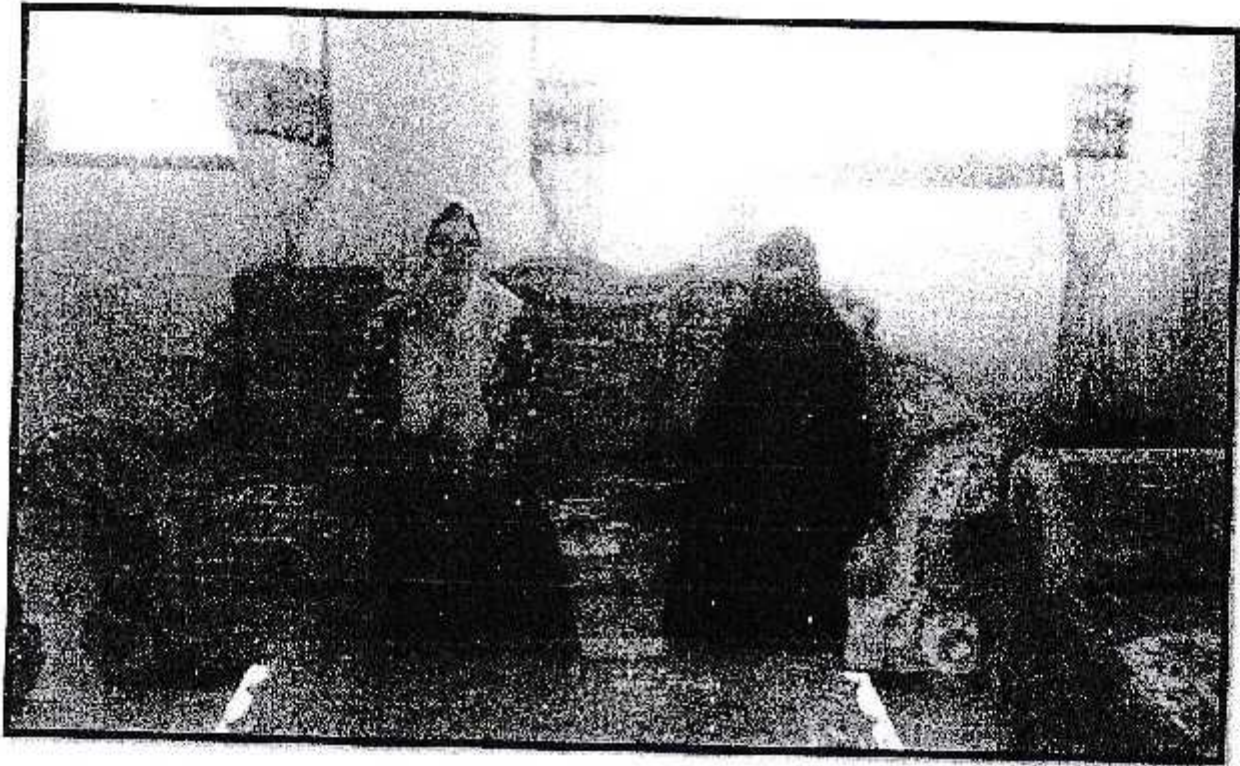
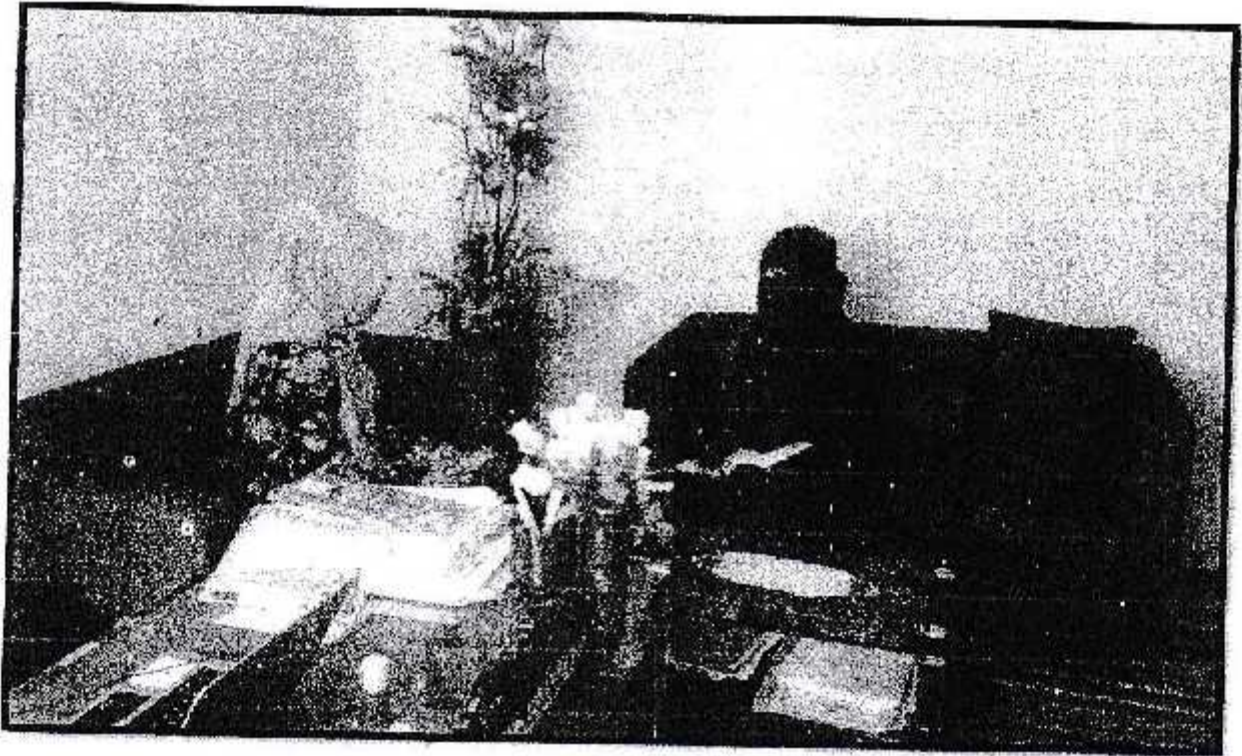
SISWI KELAS VIII MTsN 2 DONGGALA



WAWANCARA BERSAMA GURU AQIDAH AKHLAK MTsN 2 DONGGALA



KEPALA MADRASAH, GURU DAN STAF MTsN 2 DONGGALA



WAWANCARA BERSAMA KEPALA MI sN 2 DONGGALA



WAWANCARA BERSAMA KEPALA MTsN 2 DONGGALA



WAWANCARA BERSAMA GURU AQIDAH AKHLAK MTsN 2 DONGGALA



KEPALA MADRASAH, GURU DAN STAF MTsN 2 DONGGALA



SISWI KELAS VIII MTsN 2 DONGGALA



PAPAN PENGENAL MTsN 2 DONGGALA



PAPAN VISI MISI MTsN 2 DONGGALA

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis MTsN 2 Donggala
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan.....
 - b. Sebelah selatan berbatasan dengan.....
 - c. Sebelah timur berbatasan dengan.....
 - d. Sebelah barat berbatasan dengan.....
2. Luas keseluruhan areal MTsN 2 Donggala
3. Sarana dan prasarana yang ada di MTsN 2 Donggala
 - a. Gedung..... Unit.
 - b. Kantor..... unit.
 - c. Ruang kelas.....unit.
 - d. Laboratorium..... unit.
4. Jumlah Guru di MTsN 2 Donggala .
5. Jumlah Peserta didik di MTsN 2 Donggala
6. Dan sebagainya.

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Zulfikar Is Paudi, S.Pd, M.Si	Kepala Sekolah	
2.	Dra. Suhaida Kesuma	Wakil Kepala Sekolah	
3.	Dra. Hj. Sartini Is Ngoli	Guru Bimbingan dan Konseling	
4.	Dra. Munifah Y. Balosi	Guru Pendidikan Agama Islam	
5.	Sri Wahyuni	Peserta Didik	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

TABEL II
Keadaan Rata-rata Hasil Nilai Ujian Nasional
 Tahun pelajaran 2015/2016

Tahun Ajaran	Lulus UN (%)		Rata-rata Nilai UN			Siswa yang diterima di PTN (%)	
	Jumlah	%	BIN	BIG	MAT	Jml	%
2010-2011	443	100	7.21	7.19	8.35	265	42
2011-2012	562	97	8.20	7.39	8.55	240	41
2012-2013	528	98	6.91	8.56	8.35	267	50

Prestasi non akademik yang dicapai oleh SMA Negeri 1 Palu sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang antara lain sebagai berikut :

TABEL III
Prestasi Non Akademik Yang Telah Di Capai SMA Negeri 1 Palu

No.	Nama Kegiatan	Prestasi	Penyelenggaraan	Tahun	Ket
1	Cepat Tepat Hiv	Juara 3	Akper Bk	2012	
2	Lomba Cepat Tepat Akuntansi	Juara 1	Untad	2012	
3	Lomba Peragaan Busana	Juara 3	Jambore Sakawirakartika	2012	
4	Lomba Cepat Tepat Matematika	Juara 3	Untad Fkip Matematika	2012	
5	Lomba Rekayasa Teknologi	Mendali Perunggu	Ispo	2012	
6	Lomba Cepat Tepat Akuntansi	Juara 1	Untad	2012	
7	Lomba Nasyid	Harapan 1		2012	
8	Lomba Cepat Tepat Kimia	Juara 2	Untad Fkip Kimia	2012	
9	Lomba Camp Deo	Juara 1		2012	
10	Lomba Osk Matematika	Juara 2	Olimpiade Sains Komunity	2012	
11	Lomba Volley	Juara 1	Hardiknas	2012	
12	Lomba Fuutsal	Juara 1	Universitas	2012	
13	Lomba Futsal	Juara 2	Polda	2012	
14	Lomba O2sn	Juara 3		2012	
15	Lomba Silat	Finalis	Persinas Remaja Asad Bandung	2012	
16	Lomba Palang Merah Indonesia	Juara 1	Persinas Remaja Asad Bandung	2012	

	1. Pidato				
	2. Tenda Darurat				
	3. Kesehatan Remaja				
	4. Perawatan Keluarga				
17	Duta Anak Sulawesi Tengah	Finalis		2012	
18	Lomba Futsal Dan Lapangan Besar	Finalis	Lpi	2012	
19	Lomba Karate	Finalis	O2sn	2012	
20	Popwil	Juara 2	Popwil Papua	2012	
21	Lomba Vocal Grup Jambore Anak	Harapan 2	Pemkot Palu	2013	
22	Lomba Tari Pontanu Hardiknas	Juara 1	Mipa Fair	2013	
23	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Juara 1	Gubernur Sulteng	2013	
24	Lomba Paduan Suara	Juara 1	Amsa UNTAD	2013	
25	Lomba Cerdas Cermat SLTA	Juara 1	O2SN Prop. Sulteng	2013	
26	Lomba Bulu Tangkis Tunggal Putra	Juara 3	Hardiknas ke XXX	2013	
27	Lomba Volley Putra Tkt SLTA	Juara 1	Hardiknas ke XXX	2013	
28	Lomba Volley Putri Tkt SLTA	Juara 1	Hardiknas ke XXX	2013	
29	Teater Drama	Finalis	FI2sn Sma TktProv	2013	
30	Lomba Pameran Pendidikan Kategori Otomotif	Juara 1	UNTAD MIPA	2013	
31	Facation Skill Kategori Film Pendidikan	Juara 1	FIP UNY	2013	
32	Festival Cerdas Cermat Tap Mpr 4 Pilar	Juara 1	Provinsi Sulteng	2013	
33	Festival Teater Nasional Remaja	Juara 1	Jakarta	2013	
34	Lomba Vocal Grup Jambore Anak	Harapan 2	Jakarta	2013	
35	Lomba Paduan Suara	Juara 1	Dinas Perhubungan Prov. Sulteng	2013	
36	Pekan Olahraga Pelajar Tkt : - Bulu Tangkis - Karate - Yudo	Finalis	Dinas Perhubungan Prov. Sulteng	2013	

	– Renang				
37	Festival Musicalisasi Puisi Siswa Slta Se Kota Palu	Juara 3	Balai Bahasa prov. Sulteng	2013	
38	Lomba Akuntansi Tkt Sulawesi	Juara 2	Hikamsi UNTAD	2013	
39	Lomba Pidato Bahasa Inggris	Juara 2	STAIN Palu	2013	
40	Pos Kepala Merahan	Juara 1	MTsN Model Palu	2013	
41	Tingkat Wira	Juara Umum	MTsN Model Palu	2013	
42	PMR Kategori Pos Pertolongan Pertama	Juara 2	MTsN Model Palu	2013	
43	Lomba Karya Tulis Ilmiah Fisika	Juara 1	UNTAD MIPA	2013	
44	Lomba Lukis Tingkat Nasional	Terbaik 1	Sanggar Seni Jakarta	2013	
45	Kejuaraan Futsal Antar SMA Sekota Palu	Juara 2	Universitas Terbuka Palu	2013	
46	Lomba Cepat Tepat kimia	Juara 1	Hikamsi UNTAD	2013	
47	Desain Tata Kota Dinas PU	Finalis	Dinas PU Prop. SULTENG	2013	
48	Olimpiade Bahas Jerman	Juara 1	Goete Institute Jakarta	2013	
49	Lomba Menyanyi Beste Musical Akustik	Juara 1	Goete Institute Jakarta	2013	
50	Paduan Suara	Juara 3	Kota Palu	2013	
51	Lomba Bola Basket KBB	Juara 1	Antar SMA Sekota Palu	2013	
52	Debat Bahasa Inggris	Juara 1	Fak. Kedokteran UNTAD	2013	
53	English Debate Competition Medisco	Juara 1	Gubernur Sulteng	2013	
54	Lomba OSK Kebumian	Juara 2	Lembaga Olimpiade Indonesia	2013	
55	Lomba Cepat Tepat Lalu Lintas	Juara 1	Kepolisian SULTENG	2013	
56	Lomba Cepat Tepat Biologi	Juara 3	UNTAD	2013	
57	Lomba Dance	Juara 3	UNTAD	2013	
58	Debat Bahasa Inggris	Finalis (17 Besar)	Jakarta	2013	

		Nasional			
59	Festival Teater Nasional Remaja : – Nominasi Musik Terbaik – Artistik Terbaik – Pembantu Aktris Terbaik	Finalis	Institut Seni Jakarta	2013	
60	Lomba FLS2N	Finalis	FL2sn Medan	2013	

1. Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Palu menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan khusus untuk kelas X reguler dan kurikulum adaptif untuk kelas Rintisan SNBI.

TABEL V
Keadaan Kurikulum di SMA Negeri 1 Palu
Tahun pelajaran 2015/2016

Jenis Program	Mata Pelajaran	KELAS		KET
		X (Sepuluh)		
		Reguler	SNBI	
A. KURIKULUM NASIONAL	Pend. Agama	2	2	
	PPKN/Sejarah Terpadu	2 + 1	3	
	Bhs & Sastra Indonesia	5	5	
	Penjas/Kesenian	2	4	
	Ekonomi/Sosiologi	2	3	
	TIK	2	2	
	Bahasa Inggris Kurikulum	6	6	
	Matematika	6	6	
	Fisika	5	5	
	Biologi	5	5	
	Kimia	5	5	
Conversation	-	2		
B. KURIKULUM INTERNASIONAL	Matematika Inggris	-	2	
	Fisika Inggris	-	2	
	Biologi Inggris	-	2	
	Kimia Inggris	-	2	
	Internet	-	-	
JUMLAH		43	56	

TABEL VI
Keadaan Data Pimpinan dan Karyawan

No	Nama / NIP	L/P	Pend. Terakhir	Pangkat/Gol	Jabatan/Bid. Diajarkan
1	Zulfikar Is Paudi, S.Pd, M.Si 19731115 199801 1 001	L	S2	Pembina IV/a	Fisika
2	Dra. Suhaida Kesuma 195612311986032027	P	S1	Pembina Tkt I IV/b	Ekonomi
3	Dra. Wiwik Astuti 19650325 198903 2 017	P	S1	Pembina Tkt I IV/b	Matematika
4	Dra. Wiwik Kustianti 19561109 198503 2 006	P	S1	Pembina IV/a	Ekonomi
5	Dra. Since 19620505 198603 2 010	P	S1	Pembina IV/a	Kimia
6	Drs. Azhar Kadollah 19580921 198603 1 015	L	S1	Pembina IV/a	Ekonomi
7	Dra. Latifah 19620327 198903 2 009	P	S1	Pembina IV/a	B. Inggris
8	Dra. Hj.Ramlah A. Madauna 196107121983032001	P	S1	Pembina IV/a	B. Indonesia
9	Dra. Farida A.Korompot 196203311988032001	P	S1	Pembina IV/a	Biologi
10	Indoganggu Daud, S.Pd 19590418 198303 2 006	P	S1	Pembina IV/a	Biologi
11	Drs. Wem Wewa 19590901 198303 1 019	L	S1	Pembina IV/a	Matematika
12	Drs. Joko Trigono 19600528 198103 1 007	L	S1	Pembina IV/a	Matematika
13	Dra. Hj. Marnelis 19630304 198412 2 004	P	S1	Pembina IV/a	B. Inggris
14	Dra. Bertha Sampebandung 19561015 198603 2 007	P	S1	Pembina IV/a	Geografi
15	Dra. Masdiah 19580315 198303 2 006	P	S1	Pembina IV/a	B. Indonesia
16	Drs. Hi Lukman Husen 19670304 199303 1 013	L	S1	Pembina IV/a	Matematika
17	Dra. Masita A.R 19620101 198903 2 013	P	S1	Pembina IV/a	B. Inggris
18	Hj. Syukri Nur Aisyah, S.Pd 19701009 199512 2 004	P	S1	Pembina IV/a	Sejarah
19	Dra. Astuti Prasetyawati 19640511 199112 2 001	P	S1	Pembina IV/a	Sosiologi
20	Drs. Abd. Haris 19661231 199503 1 021	L	S1	Pembina IV/a	Sejarah

21	Dra. Hj.Fauziah Pontoh 19640608 199311 2 003	P	S1	Pembina IV/a	BP /BK
22	Sri Utami, S.Pd. 19540521 198003 2 004	P	S1	Pembina IV/a	Geografi
23	Drs. Muhammad Ali. MM 19641130 199403 1 004	L	S2	Pembina IV/a	Kimia
24	Drs. Rustam 19570713 198303 1 012	L	S1	Pembina IV/a	B. Indonesia
25	Dra. Munifah Y. Balosi 19570612 198503 2 007	P	S1	Pembina IV/a	A. Islam
26	Dra. Nikma Alamri 19660928 199203 2 005	P	S1	Pembina IV/a	PPKN
27	Hetty Meyti Terok, S.Pd 19640821 198703 2 010	P	S1	Pembina IV/a	Geografi
28	Hi. Tasu Mustapa, S.Pd, M.Pd 19640814 199003 1 009	L	S2	Pembina IV/a	B. Inggris
29	Deasy V. Podung, S.Pd, M.Pd 19651226 198803 2 007	P	S2	Pembina IV/a	B. Inggris
30	Kusrini Burase, S.Pd, M.Pd 19710929 199601 2 001	P	S2	Pembina IV/a	Kimia
31	Anna Syilvia E Ibrahim, S.Pd 19700427 199512 2 003	P	S1	Pembina IV/a	Ekonomi
32	Ahmad Syah. Zailani, S.Pd. M.Pd 19690913 199412 1 003	L	S2	Pembina IV/a	Matematika
33	Herni Mamar, S.Pd, M.Pd 19680825 199702 2 003	P	S2	Pembina IV/a	B. Inggris
34	Drs. Hamzah, M.Pd 19680502 199803 1 010	L	S2	Pembina IV/a	Penjaskes
35	Hj. Nursibah, S.Pd 19680425 199801 2 001	P	S1	Pembina IV/a	Fisika
36	Drs. Subagia 19660201 199903 1 007	L	S1	Pembina IV/a	B. Indonesia
37	Ermita, S.Pd 19650108 198703 2 011	P	S1	Pembina IV/a	Biologi
38	Dra. Rahmatiah 19580803 198203 2 006	P	S1	Pembina IV/a	B. Indonesia
39	Dra. Nikma Naukoko 19630129 198803 2 006	P	S1	Pembina IV/a	A. Islam
40	Lita Iriani, S.Pd 19700704 199802 2 000	P	S1	Pembina IV/a	Biologi

41	Hj. Nuraeni G. S.Pd, M.Si 19681014 19911 2 001	P	S2	Pembina IV/a	Kimia
42	Mirwan M. Dotutinggi, S.Pd 19651015 198803 1 025	L	S1	Pembina IV/a	TIK/BK
43	Dra. Hj. Sartini Is Ngoli 196309161989032007	P	S1	Pembina IV/a	BK
44	Dra. Andi Rusnah 196011011983032012	P	S1	Pembina IV/a	B. Indonesia
45	Nurhayati, S.Pd 19650729 198803 2 004	P	S1	Pembina IV/a	BK
46	Drs. Sofyan Lakara 196310071986031014	L	S1	Pembina IV/a	Matematika
47	Abd. Safar, S.Pd 19640201 198901 1 002	L	S1	Penata Tkt.1/III d	Biologi
48	Nur'ain, S.Pd 19641011 198703 1 2007	P	S1	Penata Tkt.1/III d	B. Indonesia
49	Yayan Hidayat, ST 19741212 200212 1 011	L	S1	Penata Tkt.1/III d	Matematika
50	Rahma, S.Pd 19650112 198901 2 001	P	S1	Penata Tkt.1/III d	B. Inggris
51	Bijalina Ambado, S.Pd 19720807 200501 2 007	P	S1	Penata Tkt.1/III d	BK
52	Budiono, S.Pd 19750416 200501 1 007	L	S1	Penata Tkt.1/III d	Kimia
53	Haswaty, SE 19710522 200312 2 003	P	S1	Penata Tkt.1/III d	Ekonomi
54	Ratih Pramayanti, S.Pd, MM 19800921 200501 2 008	P	S2	Penata Tkt.1/III d	Fisika
55	Yahya Bantika, S.Th 19591004 198811 1 001	L	S1	Penata III/c	A. Kristen
56	Hj. Nikma Dollah, BA 19630929 198703 2 010	P	S1	Penata III/c	A. Islam
57	Yunus Tri Handoko, S.Pd 19700701 199301 1 002	L	S1	Penata III/c	TIK
58	Alik Batik, S.Sos 19760311 200501 2 013	P	S1	Penata III/c	Sosiologi
59	Drs. Sarman 19650201 200604 1 015	L	S1	Penata III/c	PPKn
60	Nurmiati, S.Pd 19770109 200604 2 013	P	S1	Penata III/c	Ekonomi
61	Karmila, SH 19690602 200604 2 007	P	S1	Penata III/c	PPKn

62	Nining, S.Pd 197012102006042011	P	S1	Penata III/c	Sejarah
63	Muh. Aqsha Mursal, S.PdI 197806052006041000	L	S1	Penata III/c	B. Inggris
64	Y u n u s, S.Pd 19790715 200604 1 009	L	S1	Penata III/c	Penjaskes
65	Herlina, S.Pd 197406242007012019	P	S1	Penata III/c	B. Inggris
66	Nur Ifan Malik,S.Pd, M.Pd 197402012006042005	P	S2	Penata Muda Tkt I.III/b	Fisika
67	Drs. Asradin Latugara 19580726 199003 1 001	L	S1	Penata Muda Tkt I.III/b	Geografi
68	Nuryono N. S.Sos 19661227 200604 1 004	L	S1	Penata Muda Tkt I.III/b	Sosiologi
69	Agrivian M, SH, MM 197404072007012019	P	S2	Penata Muda Tkt I.III/b	PPKn
70	Rahmah Mahmud, S.Ag 197508232010012003	P	S1	Penata Muda Tkt I.III/b	Bhs. Arab
71	Emil Susanti, S.Th 19830930 200903 2 002	P	S1	Penata Muda . III/a	A. Kristen
72	Sri Ronawati, S.Pd 1983080 211001 2 009	P	S1	Penata Muda . III/a	Penjaskes
73	Hj. Erna Tristiawati, S.Pd 19720705 201001 2 005	P	S1	Penata Muda . III/a	B. Jerman
74	Marthinus Sampeangin, S.Pd 19781106 201001 1 009	L	S1	Penata Muda . III/a	Seni Budaya
75	Taqwa, S.Or 19830525 201001 1 011	L	S1	Penata Muda . III/a	Penjaskes
76	Amir San, SE, MM 19841211201101 1 001	L	S2	Penata Muda . III/a	Ekonomi
77	Zahra Albar, S.Pd 198607082010012006	P	S1	Penata Muda . III/a	Kimia
78	Junaedi, S.Pd, M.Pd 198304092011011002	L	S2	Penata Muda . III/a	Fisika
79	Hatta Jaligunu 19580622 1980031013	L	-	Penata Muda Tkt 1 . III/b	KTU
80	Sulaeha Djameluddin 19620215 1983032025	P	-	Penata Muda Tkt 1 . III/b	TU
81	Zevira L. Pattipaway 19601201 1986032018	P	-	Penata Muda Tkt 1 . III/b	TU
82	Reswati 19610102 1987012002	P	-	Penata Muda Tkt 1 . III/b	TU
83	Sulce Nina Nita Pogaga 19620705 1986032017	P	-	Penata Muda . III/a	TU

84	Hasnah 19600116 1990032003	P	-	Penata Muda . III/a	TU
85	Aswidah 19620706 1986022006	P	-	Pengatur Tkt 1 II/d	TU
86	Fatmah, A.Md 197603272007012015	P	-	Pengatur II/c	TU
87	Gustin Aminuddin 196006151981032014	P	-	Pengatur Muda Tkt 1. II/d	TU
88	Lusiana Roselawati 197106242009032001	P	-	Pengatur Muda. II/b	TU

2. Peserta Didik

TABEL VII
Keadaan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Palu
Tahun 2015/2016

No	Prog.	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	Umum	263	206	-	-	-	-	263	206
2	IPA	-	-	95	172	116	207	219	232
3	IPS	-	-	126	60	127	69	243	276
Jumlah		263	206	221	232	243	276	725	714
Total								1439	

TABEL I
Daftar Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat
Di SMA Negeri 1 Palu
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Kepala Sekolah	Preiode	Tahun
1.	Drs. Alimin Atmohutomo	I	1958 – 1962
2.	Drs. Alimin Atmohutomo	II	1962 – 1965
3.	A.B. Lawira	III	1965 – 1969
4.	W.R. Warsito, BA	IV	1969 – 1972
5.	Bahri Tantuwaya	V	1972 – 1976
6.	Drs. Robert Pangemanan	VI	1976 – 1980
7.	Drs. Adjis Sumba	VII	1980 – 1982
8.	Drs. Silas Rapa	VIII	1982 – 1990
9.	Drs. Damsik Syair	IX	1990 – 1993
10.	Tola Gauk, BA	X	1993 – 1996
11.	Drs. Lahmuddin	XI	1996 – 2001
12.	Drs. Silas Rapa	XII	2001 – 2001
13.	Drs. Ahlan Lamuhido	XIII	2001 – 2002
14.	Mohammad Hado. M. S.Pd. 13	XIV	2002 – 2006
15.	Drs. Nursalam, MM	XV	2006 – 2007
16.	Abd. Chair A. Mahmud. M.Si	XVI	2007– 2012
17.	Zulfikar Is. Paudi. S.Pd. M.Si	XVII	2012 sekarang

Sumber Data : Laporan Bulanan SMA Negeri 1 Palu 2015/2016

TABEL VIII
Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Palu
Tahun 2015/2016

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		jml	Luas (m2)
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)		
1	Ruang Teori/Kelas	39	2078	'-	'-	'-	'-	39	2078
2	Laboratorium Biologi	1	49	'-	'-	'-	'-	1	49
3	Laboratorium Kimia	1	49	'-	'-	'-	'-	1	49
4	Laboratorium Fisika	1	49	'-	'-	'-	'-	1	49
5	Laboratorium Bahasa	1	120	'-	'-	'-	'-	1	120
6	Laboratorium Komputer	2	98	'-	'-	'-	'-	2	98
7	Ruang Perpustakaan	1	144	'-	'-	'-	'-	1	144
8	Ruang Serba Guna	1	135	'-	'-	'-	'-	1	135
9	Ruang UKS	1	6	'-	'-	'-	'-	1	6
10	Ruang Seni	1	49	'-	'-	'-	'-	1	49
11	Ruang BP/BK	1	49	'-	'-	'-	'-	1	49
12	Ruang Kepala Sekolah	1	56	'-	'-	'-	'-	1	56
13	Ruang Guru	1	214	'-	'-	'-	'-	1	214
14	Ruang TU	1	56	'-	'-	'-	'-	1	56
15	Ruang OSIS	1	21	'-	'-	'-	'-	1	21
16	Kamar Mandi/WC Guru	1	6	'-	'-	'-	'-	1	6
17	Kamar Mandi/WC Murid	9	78	3	18	5	30	9	78
18	Gudang	1	21	'-	-	-	-	1	21

No	Jenis Sarana/Prasarana	Keberadaan						Ko ndi si rb
		Tidak Ada	Ada					
			Pisah	Gabung	jml	b	rr	
1.	Ruang Kepala sekolah		√			1	√	

No	Jenis Sarana/Prasarana	Keberadaan						Kondisi rb
		Tidak Ada	Ada					
			Pisah	Gabung	jml	b	rr	
2.	Ruang Wakil kepala sekolah		√		1	√		
3.	Ruang guru		√		1	√		
5.	Perpustakaan Siswa		√		1	√		
6.	Ruang Kelas		√		39	√		
7.	Laboratorium Fisika		√		1	√		
8.	Laboratorium Biologi		√		1	√		
9.	Laboratorium Kimia		√		1	√		
11.	Laboratorium Komputer		√		2	√		
12.	Laboratorium Bahasa		√		1	√		
13.	Ruang Kesenian		√		1	√		
14.	Lapangan Olahraga	√			0	-		
15.	Lapangan Upacara		√		1	√		
16.	Ruang layanan BK		√		1	√		
18.	Ruang tamu		√		1	√		
19.	Ruang UKS		√		1	√		
20.	Ruang Komite Sekolah	√			0	-		
21.	Ruang OSIS		√		1	√		
22.	Kantin Sekolah		√		6	√		
23.	Ruang media/alat bantu PBM	√			0	-		
24.	Ruang penjaga sekolah		√		1	√		
25.	Ruang/Pos Keamanan		√		1	√		
26.	Ruang Gudang		√		1	√		
28.	Kamar Mandi/WC Kep.Sek.		√		1	√		
29.	Kamar Mandi/WC Guru		√		1	√		
31.	Kamar Mandi/WC Siswa (Pa)		√		6	√		
32.	Kamar Mandi/WC Siswa (Pi)		√		3	√		
34.	Instalasi Air Bersih (jenis)		√		1	√		
35.	Instalasi Listrik (phase)		√		1	√		

No	Jenis Sarana/Prasarana	Keberadaan						Kondisi rb
		Tidak Ada	Ada					
			Pisah	Gabung	jml	b	rr	
36.	Instalasi Telepon		√		2	√		

Keterangan : Jika digabung jelaskan apa dengan apa, isikan di kolom yang tersedia dengan nomor urut sarana pada tabel tersebut; B = Baik; RR = Rusak Ringan; RB = Rusak Berat; = Rutin. Laboratorium lampirkan daftar alat yang dimiliki. Peralatan/perabot memadai maksudnya di dalam menunjang penggunaan sarana tsb; (Beri tanda √ untuk yang dipilih kecuali isian).

TABEL IX
Keadaan Profil Teknologi Informasi dan Komunikasi
Tahun 2015/2016

NO	PROFIL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	RUANG				KELAS		
		GRU	TU	PIMPIN	PSTK	X	XI	III
1.	Jumlah komputer tersedia sesuai lokasi pengguna							
2.	Karakteristik komputer:							
	(1) Jumlah Desktop		3			20	20	20
	(2) Jumlah Laptop/Notebook	4	1	-	-	-	-	-
3.	Jumlah komputer terkoneksi menurut lokasi pengguna ke:							
	(1) Intranet/jaringan lokal (LAN)	-	-	-	-	20	20	20
	(2) Internet	-	-	-	-	1	1	1
4.	Jenis <i>Processor</i> (jumlah menurut lokasi pengguna):							
	(1) Pentium IV ke atas	-	-	-	-	20	20	20
	(2) Pentium III	-	3	-	-	-	-	-
	(3) Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kecepatan Processor							

(jumlah menurut lokasi pengguna):								
(1) Rendah (66-233 MHz)	-	3	-	-	-	-	-	-
(2) Sedang (233 MHz-1,3 GHz)	-	-	-	-	-	-	-	-
(3) Tinggi (1,3-3,8 GHz)	-	-	-	-	-	20	20	20

Keterangan : TU = Tata Usaha; PIMPIN = Pimpinan; PUSTK = Perpustakaan. (Beri tanda \surd untuk yang dipilih kecuali untuk isian)

TABEL X
Ketersediaan Buku Paket/Pegangan Untuk Siswa Dan Guru
Tahun 2015/2016

NO	JENIS BUKU	SISWA											
		KELAS I				KELAS II				KELAS III			
		Σ EK S	L B	C B	K B	Σ EK S	L B	C B	K B	Σ EK S	L B	C B	K B
1	Pend. Agama	10	-	-	\surd	10	-	\surd	\surd	10	-	\surd	-
2	PPKn	50	-	-	\surd	50	-	-	\surd	50	-	\surd	-
3	B. Indonesia	10	-	-	\surd	10	-	-	\surd	10	-	-	-
4	Bhs. Inggris	850	-	\surd	-	850	-	\surd		850	-	\surd	-
5	Kesenian	-	-	-	\surd	-	-	-	\surd	-	-	-	\surd
6	Penjaskes	-	-	-	\surd	-	-	-	\surd	-	-	-	\surd
7	Sejarah	30	-	-	\surd	30	-	-	\surd	30	-	-	\surd
8	Geografi	10	-	-	\surd	10	-	-	\surd	10	-	-	\surd
9	Ekonomi	10	-	-	\surd	10	-	-	\surd	10	-	-	\surd
10	Sosiologi	20	-	-	\surd	20	-	-	\surd	20	-	-	\surd
11	Matematika	20	-	-	\surd	20	-	-	\surd	20	-	-	\surd
12	Fisika	30	-	-	\surd	30	-	-	\surd	30	-	-	\surd
13	Kimia	30	-	-	\surd	30	-	-	\surd	30	-	-	\surd
14	Biologi	30	-	-	\surd	30	-	-	\surd	30	-	-	\surd
15	TIK / KPIP	40	-	-	\surd	40	-	-	\surd	40	-	-	\surd

16	Keterampilan	-	-	-	✓		-	-	✓	-	-	-	✓
17	Bhs. Asing	10	-	-	✓	10	-	-	✓	10	-	-	✓

Keterangan : Σ EKS: jumlah buku yang dimiliki sekolah saat ini; LB = Lebih dari yang dibutuhkan; CB = Cukup dari yang dibutuhkan; KB = Kurang dari yang dibutuhkan; Cukup beri tanda \surd sebagai pilihan kecuali untuk Σ tuliskan angka/jumlahnya

Alat Bantu Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dimiliki sekolah untuk PBM mata pelajaran tertentu.

TABEL XI
Kedaaan Alat Bantu Teknologi dan Komunikasi
Tahun 2015/2016

No	MATA PELAJARAN	ALAT BANTU (MEDIA PENGAJARAN) PBM*			
		A	B	C	D
1.	Pendidikan Agama	✓	✓	✓	-
2.	PPKn	✓	✓	✓	-
3.	Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	-
4.	Bahasa Inggris	✓	✓	✓	-
5.	Kesenian	✓	✓	✓	-
6.	Penjaskes	✓	✓	✓	-
7.	Sejarah	✓	✓	✓	-
8.	Geografi	✓	✓	✓	-
9.	Ekonomi	✓	✓	✓	-
10.	Sosiologi	✓	✓	✓	-
11.	Matematika	✓	✓	✓	-
12.	Fisika	✓	✓	✓	-
13.	Kimia	✓	✓	✓	-
14.	Biologi	✓	✓	✓	-
15.	TIK atau KPIP	-	-	✓	✓
16.	Keterampilan	-	-	-	-
17.	Bahasa Asing Lain	-	-	-	-

Keterangan : A = OHP; B = AUDIO KASET; C = CD, VCD, DVD; D =



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221

Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-mail : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 21 bulan Juni tahun 2017, telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skripsi :

Nama : VEZAWATI

NIM : 11.1.03.0223

Jurusan : Kepeendidikan Islam (KI.....)

Judul Proposal Skripsi : STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BALAJAR SISWA DI IAIN PALU

Pembimbing : I. Dra. Retoliah, M.Pd.I

II. Elya, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PEMBIMBING

- Latar belakang masalah diperbaiki sesuai koreksi
- Pengegasan istilah hendaknya sistematis dll.
- Teknis penulisan masih byte kekeliruan mohon diperbaiki sesuai arahan seminar
- metode penelitian pd teknik wawancara ditambahkan informasinya dg dan sumber lainnya

Palu, 21 Juni 2017

Mengetahui
An.Dekan
Ketua Jurusan KI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Dra. Retoliah, M.Pd.I
NIP. 19621231 199103 2 005

Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 21 Telp. (0851) 460798, 467380 Fax. 460165 Palu 91221

Satwaest Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-mail : iainpalu@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 /20**

Nama : VERAWATI
 NIM : 13.1.03.0225
 Jurusan : Kependidikan Islam (KI .3....)
 Judul : STRATEGI PENGELOMPOKAN KELAS DALAM PENYUSUNAN
PENYUSUNAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMPERKUKATKAN PERSEKUTUAN
PELAKSANA SIKAP DI MPA DI 3 PALU.
 Tgl/Waktu Seminar : 21 Juni 2017 / 08.00

No.	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket.
1.	Mahabirin, Muhammad	13.1.03.0018	VIII / MPI 2		
2.	Rahmawati	13.1.03.0008	VIII / MPI -I		
3.	Muharrabah	13.1.03.0121	VII / PAI 2		
4.	Falsaf	13.1.03.0058	VII / PAI -3		
5.	Mot... Ridwan	11.1.01.0058	XII / PAI 2		
6.	Mela... Hanani	12.1.01.0048	XII / PAI 7		
7.	Hjriah	13.1.03.0021	VII / MPI 2		
8.	HAJIRA	13.1.03.0037	VIII / MPI 2		
9.	Daniati	13.1.01.0190	VIII / PAI 7		
10.	NIRFA ULFA	13.1.03.0096	VIII / MPI 3		
11.	ROBIAN AL AGAWATI	13.1.03.0059	VIII / MPI 3		
12.	MAGPIRA J	13.1.03.0051	VIII / MPI 3		
13.	DIAN ANDRIAN	13.1.01.0025			
14.	ITA ANDRIANI	11.1.01.0061	XII / PAI 5		
14.	Garnals	11.1.02.0038	VIII / TBA 2		
15.	HANIFAN	13.1.01.0015	VIII / PAI -1		
16.	Nurul anisa	13.1.03.0013	VIII / MPI 1		
17.	Muslimaini	13.1.03.0007	VIII / MPI 1		
18.	SUGASTIWI	13.1.03.0066	VII / MPI -3		
19.	KIKI SAFITRI	13.1.03.0106	VIII / MPI 3		

Mengetahui
An.Dekan
Ketua Jurusan KI,

Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Pembimbing I,

Retolohi, M.Pd.
NIP. 19621231 199103 2 003

Pembimbing II,

Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94227
Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

Nomor : 224 /In.13/F.I/PP.00.9/3/2018

Palu, 7 Maret 2018

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala MTsN 2 Donggala

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Verawaty
NIM : 11.1.03.0223
Tempat Tanggal Lahir : Kola-Kola, 23 September 1993
Semester : XIV (Empat Belas)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Jln. Dewi Sartika

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: **"STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsN 2 DONGGALA"**.

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
2. Elya, S.Ag, M.Ag.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di MTsN 2 Donggala.

Wassalam.

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
Wakil Rektor I

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan A. Makkekarova, S.Ag., M.Th
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang berranda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Piro. Ketoliah, M.Pd.I.
 NIP : 19621231 198103 2 003
 Pangkat/golongan : Serendah Utama Muda / III c
 Jabatan Akademik : Aktor Kepala
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Elva, S.Ag., M.Ag.
 NIP : 19740616 200604 2 001
 Pangkat/golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Depriyasti
 NIM : 11.1.05.02.25

Jurusan : Pendidikan Pendidikan Islam
 Judul : Strategi Komunikasi Publik Dalam Perencanaan

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang
 ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing :
 Palu, 24 / 8 / 2018
 Pembimbing II


Depriyasti, M.Pd.I
 NIP. 1962.12.31.198103.2.003

Elva, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 1974.06.16.200604.2.001

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslaripar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membual pengumuman seminar dan menentupkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang perbandingan umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU K

NAMA

Widawaty

T.T.I

NIM.

41.1.03.0225

JURUSAN

Tarbiyah / Iqbal

ALAMAT



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fnx. (0451) 460165 Palu 94224
Email : iainpalu@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nomor :

NAMA MAHASISWA/NIM : VERAWATY / 11.1.03.0223
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : KOLA-KOLA, 23 SEPTEMBER 1993
JURUSAN : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
ANGKATAN : 2015
SEMESTER : XII
JUDUL SKRIPSI :
I : STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
II : UNTUK MENDISTRIBUSIKAN PRASARANA BELAJAR SISWA
DI MTA SU 3 PALU.
III :
.....
.....
.....

Palu, 16 JUNI 2017

Yang Mengajukan,

VERAWATY

NIM. 11.1.03.0223

Telah diSetujui Penyusunan Skripsi yang berjudul : I,II,III

Dengan Catatan :

Pembimbing I : Drs. Ratolih, M.Pd.I.

Pembimbing II : Elya, S.Ag. M.Ag

Palu, 16 JUNI 2017

Menyetujui,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Ketua Jurusan KI

Dr. H. Askaf, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

- Catatan:
1. Lembaran Pertama untuk Jurusan
 2. Lembaran Kedua untuk mahasiswa yang bersangkutan
 3. Pertinggal

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 20 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 173/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Mencapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (2):
1. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
2. Elya, S.Ag, M.Ag.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Verawaty
- Nomor Induk : 11.1.03.0223
- Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam.
- Judul Skripsi : "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTSN 2 DONGGALA."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Kempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 7 Maret 2018
Dekan,


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan Penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "*Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTsN 2 Donggala*" benar adalah hasil karya Penulis sendiri dan jika kemudian hari terbukti bahwa karya tersebut merupakan duplikat, tiruan dan ciplakan dari karya orang lain baik sebagian maupun seluruhnya maka Skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya adalah batal demi hukum.

Palu, 24 Agustus 2017 M
1438 H

Penulis

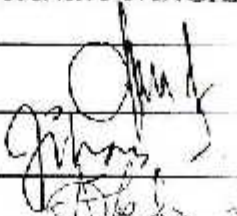



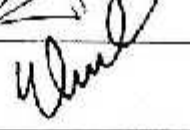


VERAWATY
NIM: 11.1.03.0223

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara *Verawaty*, Nim.11.1.03.0223 dengan judul “ *Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Donggala* ” yang telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Paha pada tanggal Agustus 2018 yang dipadangi bahwa Skripsi tersebut memenuhi kriteria Penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan beberapa perbaikan. *

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Wiwini Mistiani, S.Pd.I., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Ana Kuliadhana, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing/ Penguji I	Dra. Retoliah, M.Pd.I	
Pembimbing/ Penguji II	Elya, S.Ag, M.Ag	

Mengetahui :



Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK)

Mohamad Jihan, S.Ag., M.Ag
Nip. 197201262000 03 1 001

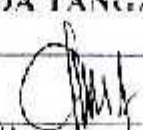
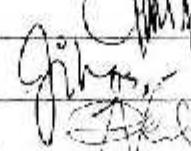


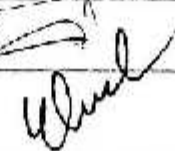
Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)


A. Markarna, S.Ag., M. Th.I
Nip.19711203 200501 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara *Verawaty*, Nim.11.1.03.0223 dengan judul “ *Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Donggala* ” yang telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal Agustus 2018 yang dipadang bahwa Skripsi tersebut memenuhi kriteria Penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Ana Kuliahana, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing/ Penguji I	Dra. Retoliah, M.Pd.I	
Pembimbing/ Penguji II	Elya, S.Ag, M.Ag	

Mengetahui :


Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTK)

Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
Nip. 197201262000 03 1 001

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)


A. Markarna, S.Ag. M. Th.I
Nip.19711203 200501 1 001

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tercantum namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN



- Menerapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU.
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dra. Retoliah, M.Pd.I,
 2. Elya, S.Ag, M.Ag.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Verawaty
- Nomor Induk : 11.03.0223
- Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam.
- Judul Skripsi : "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsN 2 DONGGALA."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 7 Maret 2018
Dekan,


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

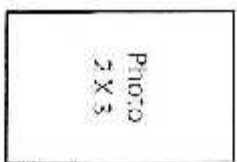
Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4	Jum'at 16/8-2017	II	Tinjauan Pustaka harus membahas setiap unsur yang terdapat dalam judul skripsi,	
5	Jum'at 24/8-2018	IV	Tambah Pembahasan khususnya Bab IV sub B dan C. Selain itu dalam tabel harus jelas sumbernya	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : VERNAWATI
NIM : 111090223
JURISAN : Manajemen Pemasaran Bisnis
PEMBIMBING : L.
ALAMAT : Arjan 2
NO. HP : 082340774919

JUDUL SKRIPSI

Siprrecti Revolusi Kelas Dalam Penyelenggaraan Akademi
Aktivitas Untuk Meningkatkan Penguasaan Bahasa Siswa Di
Partan 2 Soroban



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : VERAWATI
NIM : 11.1.03.0823
Jurusan/Prodi : FKIK / Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : STRAFASI Pembelajaran Kelas Dalam Pembelajaran Al-Quran Al-Milal Untuk Meningkatkan Penguasaan Rulung-
Pewarna Di Antara 2 Dampak

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798, 462380 Fax. 460106 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-mail : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/6/2017 Palu, Juni 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dra. Retoliah, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Efy, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

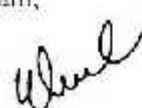
Nama : VERAWATY
NIM : 11.1.03.0223
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
Judul Skripsi : STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI 3 PALU.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 21 Juni 2017
Jam : 09.00 wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 FTIK

Wassalam,

H.H. Dekan
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan
Islam,


Efy, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subhag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DONGGALA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 DONGGALA
Alamat : Jl. Tompito No. 19 Sabang Kode Pos 94357 (e-mail : mtsn.damsol@gmail.com)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

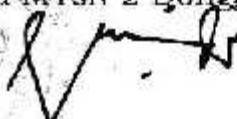
Nomor : **ISBA** /Mts.22.02.06/TL.00/06/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTsN 2 Donggala, menerangkan bahwa

Nama : VERAWATY
N I M : 11.1.03.0223
Tempat Tanggal Lahir : Kola-Kola, 23 September 1993
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Dewi Sartika

Bahwa benar nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala dari tanggal 04 April s.d 10 Mei 2018 dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul : STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsN 2 DONGGALA

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sabang, 05 Juni 2018
Kepala MTsN 2 Donggala

Hj. NIDAUL HASANAH
NIP. 19750327 200312 2 011



Nomor : /232-An.13/F.I/PP.00.9/8/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Palu, 27 Agustus 2018

Kepada Yth.

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------|
| 1. Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Tim Penguji |
| 2. Dr. Jihan, S.Ag, M.Ag | Penguji Utama I |
| 3. Ana Kuliñana, S.Pd, M.Pd | Penguji Utama II |
| 4. Dra. Retoliah, M.Pd.I | Pembimbing/Penguji I |
| 5. Elya, S.Ag, M.Ag | Pembimbing/Penguji II |

di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sebagai berikut:

Nama : VERAWATY
NIM : 11.1.03.0223
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri ujian tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018
Jam : 08.30 Wita - selesai
Meja Sidang : 1
Tempat : Ruang Munaqasyah FTKK Lt.2

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM


A. Markarma, S. Ag., M. Th. I.
19711203 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : hamas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

Nomor : 229 /In.13/F.I/PP.00.9/3/2018

Palu, 7 Maret 2018

Lampiran :-

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala MTsN 2 Donggala

Di –
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Verawaty
NIM : 11.1.03.0223
Tempat Tanggal Lahir : Kola-Koia, 23 September 1993
Semester : XIV (Empat Belas)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Jln. Dewi Sartika

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: **"STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsN 2 DONGGALA"**.

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Retoliah, M.Pd.
2. Elya, S.Ag., M.Ag.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di MTsN 2 Donggala.

Wassalam.

Dekan,



Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
Wakil Rektor I

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan.....
 - b. Sebelah selatan berbatasan dengan.....
 - c. Sebelah barat berbatasan dengan.....
 - d. Sebelah timur berbatasan dengan.....
2. Luas keseluruhan areal Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala
3. Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala
 - a. Gedung Unit
 - b. Kantor Unit
 - c. Ruang Kelas Unit
4. Jumlah guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala
5. Jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala
6. Dan sebagainya.

PEDOMAN WAWANCARA

A. KEPALA MADRASAH:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala?
2. Berapa kali pergantian kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala?
3. Bagaimana keadaan guru, staf dan tara usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala?
4. Bagaimana proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala ?

B. GURU BK:

1. Bagaimana upaya guru pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala?
2. Apa sarana dan prasarana yang dapat mendukung program Pembelajaran Aqidah akhlak ?

C. PESERTA DIDIK:

1. Apakah anda ketahui tentang Aqidah Akhlak ?
2. Bagaiman proses pembelajaran di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala?
3. Apa guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Donggala sangat aktif ?

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Hj.Nidaul Hanasah	Kepala Sekolah	
2.	Hairizal, S.Pd	Sarana dan Prasarana	
3.	Sohra, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam	
4.	Fatmawati	Guru Bidang Studi Fiqhi	
5.	Sri Wahyuni	Peserta Didik	

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan Tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambahi 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah, untuk penetapan nilai akhir dari pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : WIPRAWITTY
 NIM : 11.1.03.0223
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Judul Skripsi : STRATEGI PENGALAMAN KELAS DALAM PENWALANGAN SKRIPSI
MEMANFAKANTKAN PRESTASI BELAJAR
DI WTA IN 5 PALU

Pembimbing I : Drs. Drs. Retoliah, M.Pd.1.
 Pembimbing II : Elza, S.Ag, M.Ag.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Rabu 31/5/17	I / III	Penyusunan & kerangka proposal skripsi	f
2.	Rabu 31/5/17	I / III	Perbaikan bab I - III telah selesai metode penelitian	f
3.	Selasa 13/6-2017	I / III	Kumpulkan kembali L B naskah Revisi, masalah pelayanan dan penerapan sistem sistem pengisian sistem nilai korrek	f